CINTA YANG MARAH

M. AAN MANSYUR

pustaka-indo.blogspot.com

CINTA YANG MARAH

pustaka-indo.blogspot.com

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014
tentang Hak Cipta

(1). Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

(2). Setiap orang yang dengan tanpa hak dan atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan atau huruf h, untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

(3). Setiap orang yang dengan tanpa hak dan atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan atau huruf g, untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

(4). Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

pustaka-indo.blogspot.com

CINTA YANG MARAH

M. AAN MANSYUR

Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama
Jakarta

KOMPAS GRAMEDIA

pustaka-indo.blogspot.com

CINTA YANG MARAH

M. Aan Mansyur

617174004

© Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama
Kompas Gramedia Building
Jl. Palmerah Barat 29–37, Jakarta 10270

Penyunting: Irfan Ramli dan Bhagavad Sambadha
Desain sampul dan isi: emte
Sumber materi kliping berita: Pusat Informasi Kompas

Diterbitkan pertama kali oleh
Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama
anggota IKAPI, Jakarta, 2017

www.gramedia.com

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

ISBN 9786020355375

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta
Isi di luar tanggung jawab Percetakan

pustaka-indo.blogspot.com

kepada mereka yang berjuang
dan tidak bernama.

pustaka-indo.blogspot.com

Aan Mansyur
dan Cinta yang Gawat

Pada bagian penutup pidato berjudul Kesunyian Amerika Latin yang disampaikan pada penganugerahan Nobel Kesusastraan tahun 1982, Gabriel Garcia Marquez merasa berhak untuk percaya bahwa utopia yang sebaliknya masih mungkin terwujud. Sebuah utopia kehidupan baru dan menyeluruh, tempat tak seorang pun dapat menentukan bagaimana orang lain harus mati, tempat cinta akan terbukti benar dan kebahagiaan memang mungkin terjadi dan tempat semua bangsa yang dikutuk dalam seratus tahun kesunyian akan memiliki kesempatan kedua di muka bumi.

Saya teringat sebuah percakapan bersama Aan beberapa waktu sebelum buku kumpulan puisinya *Melihat Api Bekerja* dirilis. Di kamar kontrakan saya waktu itu, Aan bertutur tentang bagaimana kota yang dikepung pembangunan menjadi bising untuknya dan betapa keluar pada siang hari kerap membuatnya sakit kepala. Saya tertawa dan mengolok-oloknya sebagai seseorang yang cepat atau lambat akan kehilangan tempat di muka bumi dan hanya bisa bersembunyi sepanjang hari di kamarnya. Apa yang saya sampaikan itu tentu tidak berarti untuk Aan karena ia sendiri telah merancang keputusan sepasang kekasih untuk menghabiskan tabungan pernikahan mereka untuk membeli bensin dan membakar habis kota. Sepasang kekasih itu lalu berciuman sambil *Melihat Api Bekerja*. Di kali lain, kami berada di sebuah metro mini dan terjebak dalam kemacetan panjang. Aan mengoceh tentang kemacetan yang luput direkam dalam puisi. Kami gagal menyusun puisi yang bicara tentang kemacetan, maka lahirlah puisi *Menjadi Kemacetan*.

pustaka-indo.blogspot.com

Ketika akhir tahun lalu Siska Yuanita, teman sekaligus editor beberapa buku Aan (termasuk buku ini) bertanya perihal apa yang perlu dilakukan pasca *Tidak Ada New York Hari Ini*, saya dengan bersemangat memintanya untuk menerbitkan kembali buku-buku puisi Aan sebelumnya. Saya percaya bahwa para pembaca *Tidak Ada New York Hari Ini* perlu mengenal lebih jauh pikiran dan kegelisahan yang membentuk diri penulisnya. Di luar usaha beberapa nama lain, Aan Mansyur dengan caranya telah membuat puisi mendapatkan ruang apresiasi yang lebih daripada yang pernah ada sebelumnya. Aan Mansyur menjadi satu dari beberapa orang yang menjadi sebab kegilaan satu generasi akan puisi.

Dari beberapa judul yang ada, pilihan kemudian jatuh pada *Cinta Yang Marah*. Bagi saya, buku puisi yang terbit pertama kali sepuluh tahun lalu ini memiliki nilai penting karena menggambarkan diri Aan Mansyur yang lain dari yang pernah ditampilkan sebelumnya. Aan dalam *Cinta Yang Marah* adalah gambaran yang lebih utuh mengenai ia yang hidup berkelompok, berdiskusi merespons isu-isu sosial, dan melakukan kerja-kerja aktivisme. Aan bagi saya adalah tukang kritik ulung. Seorang penggerutu dan pemarah seperti banyak orang lain. Sialnya, gerutu dan kemarahan Aan tidak pernah terdengar menyebalkan karena dituturkan dengan lembut. Aan menulis kritik, tapi kritiknya tidak pernah berteriak dan meledak-ledak. Aan tidak memilih memaki dan mengumpat untuk didengar. Sebaliknya, kritik cara Aan bersembunyi di balik cinta penuh pengertian dan fragmen-fragmen sederhana seperti sepasang kekasih yang kasmaran atau patah hati yang digawat-gawatkan. Sebagaimana *Melihat Api Bekerja* dan *Menjadi Kemacetan* yang saya sebutkan di atas, Aan selalu menyembunyikan persoalan pelik dengan cerdik di balik kalimat-kalimat indah yang mengganggu dan perkara-perkara remeh yang dekat karena menjadi bagian hidup semua orang.

pustaka-indo.blogspot.com

Cinta Yang Marah adalah percakapan-percakapan kepala dan dada. Pikiran-pikiran panjang yang melingkar dalam kepala dan hal-hal yang menumpuk dalam dada. Aku dan Kau yang menjadi tokoh dalam puisi bisa saja sepasang kekasih, bisa pula kepala dan dada penulis seorang. *Cinta yang Marah* ditulis sebagai respons atas Peristiwa Reformasi. Dua puluh satu syair dalam buku ini adalah penegasan atas tanggal 21 Mei 1998, hari ketika Soeharto mengundurkan diri dan rezim Orde Baru dinyatakan tumbang.

Untuk mengaktualisasi karya tersebut, kami memutuskan untuk mengkolaborasikan puisi dengan potongan berita-berita koran pada hari-hari menjelang peristiwa, yang kemudian membawa langkah kami ke Pusat Informasi Kompas. Kami membayangkan puisi Aan sebagai jendela yang membingkai peristiwa dan potongan-potongan berita koran yang bisa berfungsi sebagai pintu untuk masuk ke pengetahuan yang lebih jauh. Aan menggambarkan kegamangan, kekecewaaan, sekaligus kemarahannnya lewat puisi, sementara Emte, desainer yang juga kolaborator dalam *Melihat Api Bekerja*, menyatukan potongan-potongan arsip yang telah dikurasi sebelumnya untuk menghidupkan situasi genting dan *chaos* yang terjadi.

pustaka-indo.blogspot.com

Tumbangnya rezim orde baru yang otoriter sebagai pencapaian sebuah generasi adalah satu sisi, sementara menjadi generasi yang hidup dalam harapan akan demokrasi yang lebih sehat adalah sisi lain. Aan dalam *Cinta Yang Marah* berusaha menggambarkan keduanya dalam bentuk paling sederhana sekaligus rumit yang dimiliki manusia: pikiran dan perasaan.

Seperti yang disampaikan Gabo pada paragraf pembuka, saya percaya bahwa penulis yang baik akan menuliskan sesuatu yang melampaui urusan dirinya sendiri dengan memilih menjadi suara dan penanda sebuah zaman—sebab penulis akan binasa, sedang kata-kata bisa hidup selamanya. Aan Mansyur telah melakukan usahanya berkali-kali, sekali lagi dalam *Cinta Yang Marah*. Ia telah menjadikan cinta sebagai sesuatu yang kita kenal, cinta yang marah, cinta yang kadang bingung, cinta yang kecewa, hingga cinta yang belajar untuk mencintai dirinya sendiri meski dengan sekian banyak keterbatasan.

Saya menyukai dengan sangat cinta dalam buku ini.

Irfan Ramli
Jakarta, 2017

pustaka-indo.blogspot.com

pustaka-indo.blogspot.com

cinta yang marah

1

jika kau terpaksa berpisah dengan aku atau kau menanggalkan janji dan meninggalkan aku, mungkin dengan orang lain kau menikah, dan ke satu kota jauh kau pindah mengikuti suami kau yang bekerja di sana

sungguh. seluruh sisa usia yang aku punya, sungguh-sungguh, habis hanya demi menyatakan mimpi masa kecil aku: pemain biola, perancang busana, dan penulis obituari. ketiganya selalu kau sebut lelucon yang tidak mampu membuat satu orang pun di dunia tertawa, termasuk diri kau (meski tiap kali usai mengatakan itu kau sakit perut tertawa)

kalender atau waktu atau apa pun namanya akan menjerumuskan kau jadi renta dan lupa ciuman yang aku dan kau curi di toilet masjid, es krim yang aku dan kau jilat bergantian, dan nama aku yang hurufnya hanya sedikit

aku terus menggesek senar biola atau mengawinkan benang dan kain atau mengata-ngatai kematian dan karena itu seluruh kau masih jelas bahkan huruf terakhir yang kau sebut kali pertama menjanjikan kesetiaan

suatu kala kelak kau tidak akan pernah tahu pakaian yang kau kenakan dijemput maut pernah membuat jemari aku tertusuk mata jarum berkali-kali saat menjahitnya

suara biola yang mengantar mayat kau ke pemakaman: tangis aku

juga tentu saja aku menuliskan obituari singkat untuk kau dan dimuat di halaman koran persis di samping obituari aku sendiri

pustaka-indo.blogspot.com

pustaka-indo.blogspot.com

2

karena adegan di perpustakaan kampus siang itu, saat aku tidak punya uang untuk merayakan ulang tahun kau, harus menjadi kenangan aku dan kau saja, aku membangun perpustakaan berisi musik yang berisik, huruf-huruf yang lepas, dan anak-anak kecil yang menggemaskan bersama orangtua mereka yang mencemaskan

(saat istirahat dua jam lagi. di ruang baca itu tinggal rak-rak mirip mulut dengan gigi-gigi yang terlalu banyak tanggal. kursi-kursi lapar seperti hendak melahap meja di hadapan mereka. ada dua pustakawan tua tidur mendengkur)

sebelum duduk, kau dan aku sibuk menumpuk lolita, anna karenina, romeo dan juliet, layla majnun, jane eyre, dan sejumlah nama tebal berdebu lainnya di atas meja di sudut ruangan di dekat jendela yang rabun. kemudian sengaja aku mencium pucuk hidung kau agak lama, bukan mata kau, agar kau bisa melihatnya. namun mata kau tetap saja terpejam. anehnya, mata aku ikut terpejam, mungkin lebih dalam, melihat mata kau tidak mampu tidak terpejam

saat bangun dari ciuman, kau melirik rak berharap para penyair yang terkubur di dalam sajak-sajak mereka sendiri bangkit dan mengucapkan selamat ulang tahun kepada kau. aku melirik rok kau berharap sesuatu yang lain

(saat istirahat sudah dekat, kita melangkah keluar sambil geli membayangkan rak-rak tersenyum memperlihatkan gigi mereka yang hilang. meja-meja serta kursi-kursi serempak berdiri, membungkuk malu-malu, dan memberi hormat kepada aku dan kau. sebelum lolos dari pintu, aku dan kau memamerkan beberapa buku puisi yang, karena kasihan, aku dan kau ambil dari rak kepada dua pustawakan tua yang belum juga bangun dari mimpi mereka)

pustaka-indo.blogspot.com

Kesimpulan Komn

Penghilangan
Kelompok Te

pustaka-indo.blogspot.com

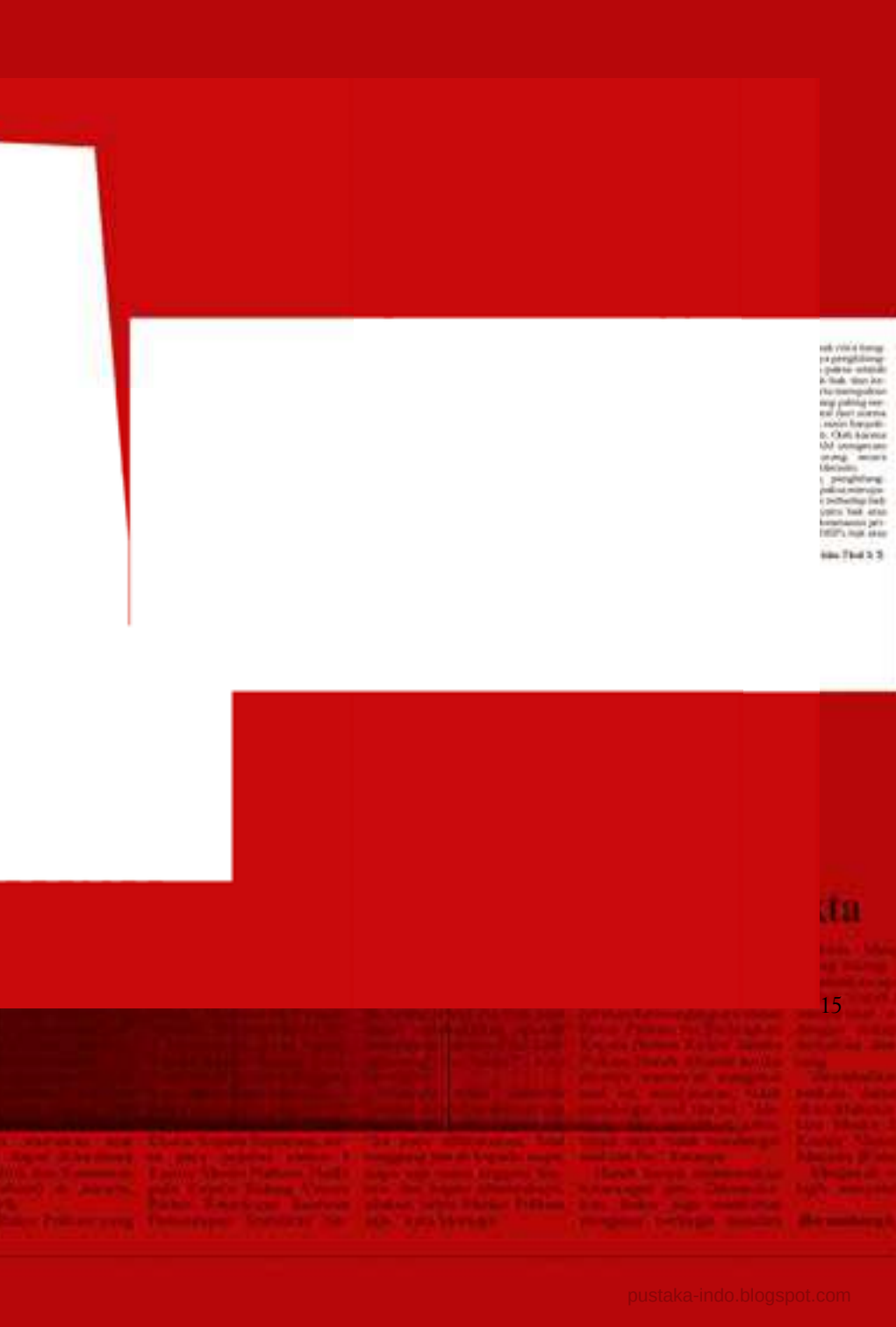

pustaka-indo.blogspot.com

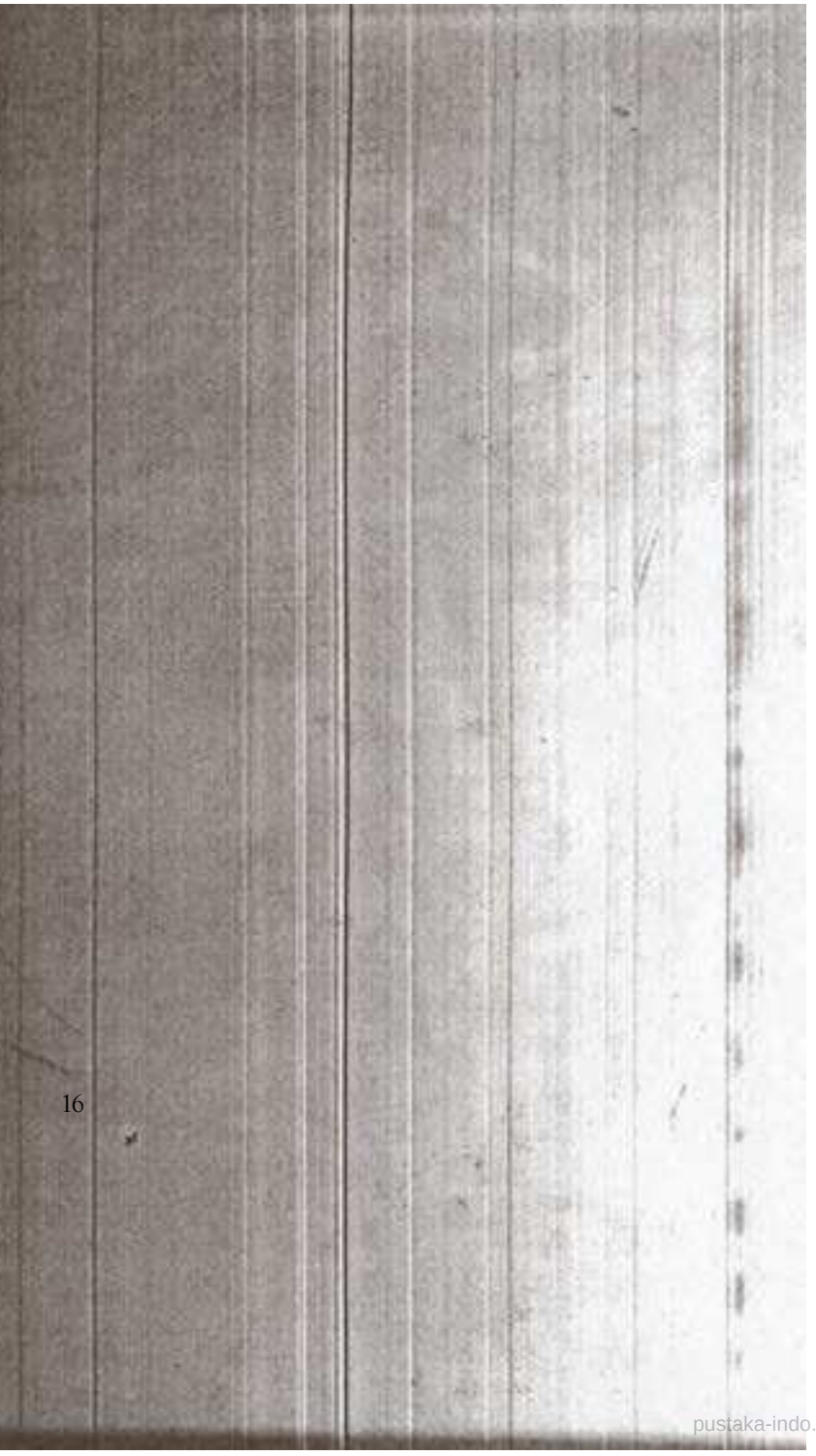

pustaka-indo.blogspot.com

3

suatu hari kelak, sebelum salah satu di antara aku dan kau tersangkut maut, pada hari ulang tahun kau, ketika tidak ada pekerjaan kantor yang melarang kau cuti, aku akan mengajak kau menjadi tua renta, kemudian mengajak kau kembali menjadi anak-anak

aku akan mengajak kau menginap semalam di salah satu panti jompo, tempat orang-orang yang punya anak-anak terlalu sibuk mengejar diri sendiri dan melupakan yang lain, tempat orang-orang merasa dekat sekali dengan makam, tempat orang-orang susah payah mengingat bagaimana caranya tersenyum. di sana, aku dan kau akan membaca sajak-sajak cinta kepada mereka. dengan begitu, aku dan kau bisa membayangkan bagaimana kelak kalau aku dan kau tua. bagaimana rasanya berjalan-jalan di tepi jurang maut

besoknya, aku akan membuat sepasang layang-layang. aku akan mengajak kau ke padang lapang. jika aku susah menemukan padang, aku dan kau akan memanjat ke atap gedung yang menyerupai tanah lapang di mana seseorang entah siapa sering memarkir pesawat. di sana, aku dan kau akan bermain layang-layang hingga puas. mungkin aku dan kau sepasang tubuh dewasa yang tidak lagi memiliki jiwa anak-anak. siapa tahu layang-layang menerbangkan aku dan kau kembali ke masa kecil, ketika senja masih bening, ketika pohon-pohon masih hijau, ketika cinta belum terlalu rumit untuk dipahami

pustaka-indo.blogspot.com

Gas Air Mata Sebaiknya tidak Dipakai Lagi

Oleh Sudjoko Kuswadji

Pojok Kompas

Indonesia tak Bisa Andalkan IMF

Washington, Rabu

Wakil Majelis Rendah AS, Newt Gingrich, Rabu (23/4) menegaskan, Indonesia tak bisa mengandalkan bantuan Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund (IMF) untuk keluar dari krisis ekonominya tanpa melakukan perubahan total.

"Mungkin bantuan IMF kepada Indonesia tak banyak dampaknya bila pemerintah Indonesia tak melakukan perubahan dramatis, tegasnya di depan para pengusaha terkemuka di Kamar Dagang dan Industri AS di Washington.

Dia mengkritik cara IMF menyalurkan bantuan kepada Indonesia. Meski demikian dia menegaskan, majelis menyetujui pemerintah AS menyalurkan dana ke IMF untuk meningkatkan cadangan devisa negara-negara yang sedang dilanda krisis ekonomi, termasuk Indonesia.

"Ketua Majelis Rendah dengan jelas mengatakan, tahun ini dia akan menyiapkan undang-undang mengenai IMF tersebut," ungkap Presiden Kamar Dagang AS, Thomas Donohue. Pekan lalu para pemimpin dari Partai Republik menolak tambahan dana AS kepada IMF sebesar 18 miliyar dollar AS sebagai dana darurat IMF. Hal ini menimbulkan kekhawatiran Majelis Rendah juga akan menolaknya. Penolakan kelompok Republik ini dipicu oleh skandal suap yang kotor melibatkan Presiden AS Bill Clinton.

Gingrich juga mengkritik beberapa kebijakan IMF yang dianggapnya "berbahaya" karena tidak berorientasi pasar dan tidak berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi yang konservatif.

Menurut rencana, Indonesia akan memperoleh bantuan dana 40 miliyar dollar AS dari IMF. Tetapi rencana itu tersendat-sendat karena mereka menilai Indonesia ragu-ragu melaksanakan reformasi. Hingga kini Indonesia baru menerima bantuan dari IMF sejumlah tiga miliyar dollar AS yang diserahkan November tahun lalu.

(Rtr/AFP/wisj)

pustaka-indo.blogspot.com

Presiden Soeharto:

Reformasi Politik Tahun 2003 ke Atas

Untuk Membuka Tabir Kasus Orang Hilang

Pangab Bentuk Tim Kecil Pencari Fakta

Jakarta, Kompas

Untuk membantu menuntaskan masalah orang hilang, ABRI membentuk tim kecil yang antara lain terdiri dari Kadispen ABRI/Menteri Penerangan, Kaster/Hankam, Kepala Staf Sosial Angkatan Darat (Kassos) ABRI, dan Asisten Intelijen Kasum ABRI. Tim itu lebih ditugaskan untuk mendalami dan mencari fakta kemungkinan adanya oknum ABRI yang terlibat dalam kasus orang hilang itu.

"Jadi, bersifat ada dan sudah. Untuk menyelesaikan ada kejadian. Karena fakta yang secara fungsional bertugas untuk mencari siapa yang menggunakan kekerasan dan kesalahan manusia. Kalau ia Sedangkan kalau ABRI di dalamnya terlibat, ada tim ABRI yang akan menelitinya," kata Menhankam/Pangab Jenderal TNI M. Yunus Yosfiah seusai pertemuan "silaturahmi" dengan pimpinan MPR/DPR dan sejumlah tokoh politik di Bina Graha, Jakarta, Jumat (1/2).

Pangab menegaskan, tim kecil itu bukan sebuah komisi, melainkan hanya sebuah tim yang ditugasi mencari fakta. Ia hanya merespons pembicaraan dari pengakuan seseorang," ujarnya.

ABRI merasa prihatin

Pangab kembali menegaskan, tidak ada kebijakan dari pemerintah maupun ABRI untuk bersikap seperti menghilangkan warga negara. "Kita ABRI," tegasnya. "Justru dalam hal ini ABRI merasa prihatin terhadap kejadian seperti itu," lanjutnya.

"Oleh karena itu, sudah menjadi sikap ABRI untuk membantu mencari yang masih di-

nyatakan, bahwa kembali ke rumahnya. Dan sekali lagi, memang tidak ada kebijakan pemerintah maupun ABRI untuk menghilangkan seseorang. Justru kita melindungi setiap warga negara," tegas Pangab.

Menjawab pertanyaan pers, Pangab menyebutkan, jumlah orang hilang tersebut di Yogyakarta (28 orang), Lampung (13 orang), Ujungpandang (satu orang), di Jakarta (tujuh orang). Dikonsultasikan, "Ibu sebagian besar sudah kembali, tinggal sekarang masih tersisa tiga orang. Ini masih terus dicari oleh kepolisian karena su-

dah dilaporkan."

Secara terpisah, pimpinan yang sama dengan Alatas menekankan segera mencari fakta kasus orang hilang. "Kami selalu ita sangat prihatin Indonesia. "Dan kami rakat pemerintah kan tahu," tegasnya.

Alatas mengatakan tidak perlu ada pengadilan negeri akan tetapi bukan-bukan saja, tapi juga pun jangan sampai suatu bukti.

Perumbo

pustaka-indo.blogspot.com

pustaka-indo.blogspot.com

Mahasiswa Medan Kembali
Bentrok dengan Petugas

Reformasi Perlu Tindakan, Bukan Janji

* Lukman Sutrisno: Harus dari Atas

Jakarta, Kompas

Reformasi politik tidak bisa dan tidak perlu diberi batasan waktu, karena reformasi itu bukanlah sesuatu yang bisa ditentukan waktunya. Walaupun langkah-langkah ke arah reformasi itu mulai dicari dan dirupakan sekarang, sebagai kalau pelaksanaannya baru dilakukan tahun 2003 maka itu sama saja dengan tidak ada reformasi.

Mengapa reformasi politik itu tidak/belum pada pemilihan berpemerintah mahasiswa atau bahwa melakukan lebih dari itu Reformasi politik harus mengakar secara politik, yang dapat menjamin terwujudnya pemerintahan yang demokratis, sensitif terhadap aspirasi dan realisasi, serta aparatur yang bersih dan pemerintah dan aparatnya terbebas tak sejalan dengan.

Menurut mereka reformasi hanya akan memberikan peluang yang tidak perlu. Karena, tahun mendatang diadakan pemilu reformasi dan bukan tentang jauh juga.

Demikian rangkuman pendapat dari beberapa: Endang Ahmad Soelpi, Guru Besar Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta Prof. Dr. Ludiwina Soedirdjo MA, pakar komunikasi dari Fakultas Universitas Hasanuddin Prof. Dr. Mien A.R. Chalid Bakri, anggota MPR dari golongan Pondok Pesantren Ruandeur Thoriqoh Bendheng, Jawa Tengah, serta pendapat yang mengemuka dalam diskusi pada acara buka bersama Pimpinan Muhammadiyah dan K.O.H.R. dua hari yang lalu di Universitas Nasional di Jakarta, Selasa (2/8). Diskusi itu menampilkan pembicara dari pendapat Dr. Dahar Alias, S. Dahlan Rasyidhanafiah, Dr. Amien Rais, Yahya Muhaimin, Dr. Nurcholish Madjid, Dr. Fuad Hasan, Dr. Daoed Joesoef, Dr. Anggito Abimanyu, Herlianto Wagiono, dan Soehardi Sigit.

Pada acara buka bersama itu, juga pemimpin dua muhammadiyah tersebut mengakui bahwa gerakannya harus dilakukan secara damai dan dengan melakukan negosiasi dengan pemerintah. Kedua elit itu dipanggil Cak Nur, bahkan mengemukakan agar reformasi dilakukan secara Orde Pemilihan Soeharto, cukup harus sampai tahun 2003.

Harus dari atas

Lukman Soetrisno dalam kesempatan terpisah mengemukakan, reformasi harus dimulai dari atas yaitu oleh pemerintah, bukan masyarakat bawah. Gerakan rakyat bisa berkembang tetapi, apabila semua kegiatan diserahkan kepada pemerintah harus berhasil, dan jangan menghasilkan orang yang menyebut hati rakyat. Itu harus akan menjadi tak jadi sukses harus.

Ia optimis pemerintah mampu dan harus melakukan reformasi bagi dilakukan. Karena itu, DPR harus mengambil inisiatif untuk bicara pada pemerintah agar segera melakukan reformasi. "Orangkah harus presiden? pemerintah segera melakukan, dan tidak harus jadi bagian atau tujuan, jauh dan kami" ia jelas.

Menurut Lukman, agar reformasi politik yang menjadi perlu dilakukan pembatasan yang akan perlu dan yang dianggap menghambat, tujuan reformasi, dan perlu dilakukan undang-undang yang membatasi masa jabatan presiden," katanya.

Sedangkan untuk legislatif, perlu dibatasi antara orang-orang yang berangkatan merangkap keanggotaan eksekutif, seperti menteri/pejabat-pejabat yang berkedudukan dengan Pancasila.

Salah satu agenda penting dalam reformasi, kata Lukman adalah pembentukan partai politik. Untuk itu, [illegible] pemerintah politik yang [illegible] pada Menteri Dalam [illegible] dengan tentang.

Menurut Soetrisno, [illegible] reformasi politik yang dilakukan dari masyarakat [illegible] dengan [illegible] ini, tidak bisa menunggu [illegible] partai-partai mendirikan.

Tidak mengherankan, [illegible] kebebasan berkumpul [illegible] mengajukan pendapat [illegible] adalah suara hal yang [illegible] dijamin [illegible].

Dalam Rakornasnya [illegible] mengemukakan, reformasi [illegible] dilakukan tanpa harus menunggu DPR mengajukan [illegible] UU. Dia [illegible] kan, jika Menteri Dalam [illegible] dengan tugas menyelesaikan [illegible] era tidak ada lagi pembatasan [illegible] partai.

"Ya sudah satu langkah [illegible] formasi. Nah, pemerintah [illegible] agar tugas menyelesaikan [illegible] Soeharto tidak dijabat [illegible] kan mengubah masa [illegible] baik UU yang bisa dijadikan [illegible] sendiri jalan lagi yang [illegible] ada partisipasi [illegible] yang dicita [illegible] tara wisata negara," tutur [illegible] dari Rakyat Utama PRIMA [illegible].

Sementara Nurcholish Madjid menyatakan secara [illegible] bahwa [illegible] sama, masih dalam [illegible] tersebut. "Ide Kamar [illegible] ini ada yang mengajak reformasi [illegible] seperti dia tidak paham [illegible] reformasi sama ini masih, [illegible] proses menjadi. Sementara [illegible] jago [illegible] ini dimana [illegible] mana, jadi [illegible] perlu [illegible] saja, [illegible] saja," ujar Nurcholish [illegible] di [illegible] Cak Nur.

Diskusi, selama [illegible] masyarakat seperti digelar [illegible] kalinya [illegible] kalian "bangsa" [illegible] pemimpinnya. "Orang-orang [illegible] sesama. Ada [illegible] dan [illegible] ini yaitu [illegible] untuk [illegible] prinsip [illegible] Allah [illegible] [illegible] organisasi [illegible] [illegible] [illegible]

Diumumkan di Siang Bolong

Panik, Macet, Penumpang Telantar

Begitu diumumkan harga BBM (bahan nyak) Senin (4/5) arta dan kota-kota nya di republik ini panik. Pompa-pom- diserbu. Antrean an berlapis-lapis ter- mana-mana.

ota, kemacetan nya- di seluruh wilayah. upa juga terjadi di gerang dan Bekasi. un lumpuh. Siang wan kehitam-hitam- ti menjadi tanda hu- jan akan turun — terasa menjadi sangat panas.

Kelumpuhan Jakarta berlangsung teramat lama. Mulai sekitar pukul 12.00 WIB — beberapa saat setelah harga BBM yang baru diumumkan — hingga menjelang tengah malam. Menjelang berlakunya harga baru. Orang masih juga berupaya mendapat "jatah" dengan harga lama. Di mana-mana tampak wajah-wajah kelelahan. Wajah-wajah kusam yang sangat berharap masih mendapat "bagian" dan tidak sia-sia ikut antre berjam-jam. "Ini adalah sebuah perjuangan di masa sulit sekarang ini," kata sejumlah warga yang ditanya mengapa harus ikut berlelah-lelah dalam antrean?

Bila mengisi 30 liter premium di tangki kendaraannya, dia membayar 30 x Rp 700 = Rp 21.000. Dengan harga baru, dia membayar 30 x Rp 1.200 = Rp 36.000 atau "menghemat" Rp 15.000. Pertanyaannya, adakah selisih itu sepadan dibanding

(Bersambung ke hlm 7 kol 1-5)

pustaka-indo.blogspot.com

4

sebab jumlah usia aku dan kau terus bertambah dan berkurang, setiap kali selamat menyeberangi satu malam, aku dan kau bersyukur dengan mandi bersama sambil melatih kemampuan matematika yang dulu aku dan kau pelajari di sekolah

kemarin aku menemukan tambahan satu keriput di jari manis kau di mana cincin aku telah bertahun-tahun bertahan tidak mau keluar dan kau menemukan tambahan dua keriput di dahi aku. dasar lelaki tua serius! kata kau

hari ini aku menemukan tujuh helai uban baru tumbuh di ubun-ubun kau dan kau menemukan rambut hitam aku tinggal tujuh belas helai. kau tertawa memperlihatkan dua gigi kau yang belum tanggal dan aku tertawa mengingat lagu burung kakatua yang sering aku dan kau plesetkan di tempat tidur: burung kakek sudah tua

begitu setiap pagi. aku dan kau tetap berlatih berhitung, sebab aku dan kau harus menjawab pertanyaan cucu: kenapa cinta kakek dan nenek tidak pernah kurang dan lebih dari satu

pustaka-indo.blogspot.com

Aparat Diminta Persuasif Atasi Aksi Mahasiswa

Jakarta, Kompas

Aparat keamanan diminta bertindak persuasif dalam mengantisipasi aksi kepedulian mahasiswa. Karena, mahasiswa secara psikologis sangat mudah terpancing dalam setiap aksinya. Sementara itu, mahasiswa diharapkan mengedepankan kebebasan demokrasi, adil, dan bertanggung jawab.

Permintaan itu disampaikan oleh Lembaga Advokasi Anak Indonesia (LAAI) dan Yayasan Informasi Masyarakat (YMM) dalam pernyataannya, sehubungan terjadinya penembakan terhadap kantor Komisi Nasional (Komnas) HAM, rumah makan, dan pertokoan serta unit sekolah di sekitar Kampus Universitas HKBP Nommensen Medan tanggal 1 dan 2 Mei lalu. Pernyataan LAAI ditandatangani oleh Muhammad Joy dan Muhammad Ridwan, sedangkan YMM ditandatangani oleh Koordinator Divisi Pengawasan YMM Ahmadi Hasahatan dan Sekretaris Eksekutif M Dewa Tanjung.

Pernyataan yang sama juga datang dari Pemerintah Amerika Serikat (AS). The Washington Post edisi Jumat (2/5) menyebutkan, Pemerintah AS meminta Pemerintah Indonesia untuk memulihkan ini dalam menghadapi aksi-aksi mahasiswa. Diberitakan juga pakar lain, Dalam RI untuk AS Donesian Rustiono Jakti, dipanggil Asisten Menlu Urusan HAM John Shattuck dan Asisten Menlu Urusan Asia Timur Stanley Web. Mereka mempertanyakan kepedulian atas situasi HAM dan pers serta sikap pada tindakan mahasiswa.

Sejak kabar itu juga menyebutkan para pejabat AS asetnya sekian bahwa, bantuan Direktur dolar AS dari IMF telah akan dihadirkan sebagian setelah mereka kritik terhadap pelanggaran HAM yang di lakukan Pemerintah Indonesia. Sikap yang mengguncang sebuah negara yang sementara dan dana mahasiswa akan memperkuat krisis ekonomi serta memperberat keterpurukan perekonomian gejolak sosial dan pertumpahan darah.

Menurut LAAI, ABRI dan mahasiswa adalah unsur dari rakyat Indonesia yang seharusnya merangkul kedudukan untuk, bukan dan membuat perbedaan hak saat mereka HAM. ABRI dan mahasiswa bukan kompetisi yang harus bertentara, karena itu bukanlah harus menghindarkan penggunaan kekerasan.

Sementara dengan aksi kepedulian mahasiswa yang dilanggar sangkan di berbagai Sekaut di Jakarta dan Medan, peringatan Hari Pendidikan Nasional hari Sabtu (2/5) diwarnai aksi mahasiswa di berbagai daerah.

Di Yogyakarta, dana berlangsung di Universitas Gadjah Mada (UGM) dengan melibatkan sekitar 3.000 mahasiswa. Dan, untuk pertama kali, aksi di UGM diikuti sekitar 300 mahasiswa Magelang Mengenai (UMM). Sama dengan tuntutan mereka dalam aksi-aksi sebelumnya, para demonstran di berbagai tempat menuntut segera dilakukan reformasi politik, dan ekonomi, dan turunkan harga-harga.

Bahkan di saja sejumlah Di Kantornya juga mereka di rumah bersama tersaya Dra Soedarsinah Kusumojo, Seorang bawa Kusumojo masih belum bisa berkata apa saat ini. Sebelum tahun terakhir ini hanya rumah kesepuluh jadi secara kertas dan lainnya yang membuka akunya. "Ahlap mahasiswi, pantang mundur mau mati", untuk Ny Kusumojo yang membacakan sahun ucapan mereka. Kusumojo yang hanya menganggkat tangannya.

Selain di UGM, aksi mahasiswa juga berlangsung antara lain di UII, IAIN, Sunan Kalijaga, IAI, dan UMY. Petang berupa rahmat utama SMU dari berbagai sekolah yang tergabung dalam Gajah Kabupaten Aksi Pelajar Cinta Indonesia) berakhir melakukan demonstrasi di halaman DPRD Tingkat I di Yogyakarta.

Aksi mahasiswa juga berlangsung di beberapa kampus di Surabaya, antara lain di kampus IKIP PGRI dan kampus Universitas Negeri di Surabaya (UNESA). Sekitar 500 mahasiswa IKIP PGRI dan kampus Universitas Negeri di Surabaya (UNESA) berkumpul di kampus masing-masing. Mereka kemudian bergerak menuju gedung DPRD Jawa Timur di Jalan Indrapura. Di sana, mereka berorasi dan menyampaikan aspirasi mereka.

Di Bandung, aksi mahasiswa berlangsung di kampus Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Universitas Pasundan (Unpas). Di ITB, aksi mahasiswa berlangsung di Gedung Sate, kantor Gubernur Jawa Barat. Di Unpas, aksi mahasiswa berlangsung di kampus Unpas, Jalan Lengkong Besar. Di Unpas, aksi mahasiswa berlangsung di kampus Unpas, Jalan Lengkong Besar.

Di Kupang, aksi mahasiswa yang tergabung dalam Forum Mahasiswa Peduli Rakyat (FMPR) Universitas Nusa Cendana (Undana) Kupang, Nusa Tenggara Timur, berlangsung di kampus Undana, Jalan Adisucipto, Penfui, Kupang. Aksi mahasiswa berlangsung di kampus Undana, Jalan Adisucipto, Penfui, Kupang.

Di Padang, aksi kepedulian dilakukan dengan jalan kaki sekitar tiga kilometer. Namun, aksi mahasiswa berlangsung lancar dan tanpa timbul kekerasan, sehingga tembakan aparat. Ada beberapa di sepanjang jalan. Di Pariaman mereka juga disambut dan dialihkan ke jalan lain.

Di Semarang, ratusan mahasiswa dari Universitas Katolik Unika Soegijapranata, Universitas Diponegoro (Undip), Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) dan Universitas Terbuka. Dalam aksi-aksi mereka menggelar aksi kepedulian.

Tidak seperti universitas dan perguruan tinggi di Indonesia umumnya, di mana aksi mahasiswa yang dilakukan di Universitas Sam Ratulangi (Unsrat) di Manado justru sebaliknya aksi tenang saja di kampus. Dalam aksinya para hari Sabtu (2/5). Rektor Unsrat menyatakan keragu terhadap segala kegiatan aksi demo tersebut. Bentuk dari perintah larangan itu sesuai orang mahasiswa yang diikuti sanksi-sanksi aksi demo dalam perguruan tinggi.

pustaka-indo.blogspot.com

Agresivitas Demo dan Reduksi Ketegangan

Oleh Inu Wicaksana

pustaka-indo.blogspot.com

Reformasi Perlu Tindakan, Bukan Janji

* Lukman Sutrisno: Harus dari Atas

Jakarta, Kompas

Reformasi politik tidak bisa dan tidak perlu diberi batasan waktu, karena reformasi itu bukanlah sesuatu yang bisa ditentukan waktunya. Walaupun langkah-langkah ke arah reformasi itu mulai dicari dan diupayakan sekarang, tetapi kalau pelaksanaannya baru dilakukan tahun 2003 maka itu sama saja dengan tidak ada reformasi.

Menggagas reformasi politik itu tidaklah terbatas pada pergantian kepemimpinan nasional atau suksesi, melainkan lebih dari itu. Reformasi politik harus menciptakan sistem politik baru, yang dapat menjamin terwujudnya pemerintahan yang demokratis, memberdayakan institusi legislatif dan yudikatif, serta adanya penegakan hukum pemerintah dan aparatnya terhadap hak sipil rakyat.

Menurut-nuruta reformasi hanya akan menghasilkan perubahan-perubahan kecil jika tidak ada kemauan politik dari atas yakni oleh pemerintah, bukan masyarakat bawah. Gerakan radikal bisa saja menjatuhkan rezim reformasi, tetapi tidak akan menyelesaikan masalah. Gerakan radikal bisa saja menjatuhkan rezim reformasi, tetapi tidak akan menyelesaikan masalah.

partai politik. Untuk itu, fungsi pembina politik yang melekat pada Menteri Dalam Negeri perlu ditinjau kembali.

Menurut Rachman Tolleng, reformasi politik yang diketengahkan adalah dakwaan oleh masyarakat demokratisasi. Agenda untuk itu harus dilakukan mulai saat ini, tidak bisa menunggu sampai pemilu mendatang.

Tolleng mengemukakan, menuntut kebebasan berserikat dan menyatakan pendapat adalah suatu hal yang tidak dapat ditawar-tawar lagi.

Dahlan Ranuwihardjo mengemukakan, reformasi dapat dilakukan tanpa harus menggusur DPR merevisi atau memperbaiki UU. Dicontohkan, jika Menteri Penerangan, dengan tegas menyatakan bahwa tidak ada lagi pembredelan terhadap pers.

"Itu sudah satu langkah reformasi. Atau pemerintah UU ngan tegas menyatakan UU Subversi tidak dipakai lagi. Soal mencabut atau memperbaiki UU-nya bisa dilakukan

Harus dari atas

Loekman Soetrisno dalam kesempatan terpisah mengemukakan, reformasi harus dimulai dari atas yakni oleh pemerintah, bukan masyarakat bawah. Gerakan radikal bisa

Instruksi Pangab

Tindak Tegas Aksi Mahasiswa di Luar Kampus

pustaka-indo.blogspot.com

masi, dan bukan konsep, atau janji-janji.

Demikian rangkuman pendapat dari budayawan Emha Ainun Nadjib, Guru Besar Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta Prof Dr Loekman Soetrisno MA, pakar komunikasi dan hukum Universitas Hasanuddin Prof HA Mufs, KH Cholil Bisri, anggota MPR dan pengasuh Pondok Pesantren Roodlatut Tholibin Rembang, Jawa Tengah, serta pendapat yang mengemuka dalam diskusi pada acara bedah buku *Rekonstruksi Pemikiran Menuju Reformasi Menyeluruh*, yang diselenggarakan oleh KAHMI Jaya bekerja sama dengan Universitas Nasional di Jakarta, Sabtu (2/5). Diskusi itu menampilkan pembicara dan pembahas Dr Deliar Noer, A Dahlan Ranuwihardjo, Dr Adnan Buyung Nasution, A Rahman Tolleng, Dr Nurcholish Madjid, Dr Thamrin Amal, Dr Didik J Rachbini, Dr Anggito Abimanyu, Hartojo Wignjowijoto, dan Achmad Shauki.

Budayawan Emha Ainun Nadjib pada Diskusi Gejolak Sosial dalam Masa Krisis di Kampus Universitas Diponegoro (Undip), Tembalang, Semarang, hari Sabtu (2/5), mengemukakan, reformasi tidak bisa dilakukan dengan cara-cara yang berkembang di masyarakat sekarang ini. Semua keinginan ditutupi. Untuk itu pemerintah harus terbuka, dan jangan mengeluarkan ucapan yang menyakiti hati rakyat. Itu hanya akan membuat rakyat makin keras.

Ia optimis pemerintah mampu dan harus melihat reformasi bisa dilakukan. Karena itu, DPR harus mengambil inisiatif untuk bicara pada pemerintah agar segera melakukan reformasi. "Orsospol harus proaktif membawa aspirasi mahasiswa, dan tidak hanya jadi bagian atau tunduk pada eksekutif saja," tandasnya.

Menurut Loekman, agar reformasi politik bisa tercapai, perlu diadakan penirjauan ulang atas produk hukum yang dianggap menghambat tujuan reformasi, dan perlu dikeluarkan undang-undang yang membatasi masa jabatan presiden," katanya.

Sedangkan untuk legislatif, perlu dihapus sistem *recall*, kecuali yang bersangkutan melanggar konsensus nasional, seperti mengembangkan ideologi yang bertentangan dengan Pancasila.

Salah satu agenda penting dalam reformasi, kata Loekman adalah pemberdayaan

ada *political will* yang dinyatakan secara tegas," tutur mantan Ketua Umum PB HMI.

Sementara Nurcholish Madjid menyatakan secara budaya Indonesia masih dalam proses pembentukan. "Oleh karena itu, kalau ada yang menolak reformasi berarti dia tidak paham bahwa Indonesia saat ini masih dalam proses menjadi. Bagaimanapun juga budaya itu dinamis, tidak statis, jadi tetap perlu reformasi," ujar Nurcholish yang akrab dipanggil Cak Nur.

Dikatakan, selama 30 tahun masyarakat seperti digiring masuk ke dalam "terowongan" yang kultur "bangunan"-nya adalah paternalisme. "Untung ada krisis moneter. Ada hikmah dari krisis ini yaitu kesadaran untuk mempercepat kita keluar dari terowongan' dan kembali mengangkat budaya bangsa yang sebenarnya," ungkap Cak Nur.

KH Cholil Bisri mengatakan, penegasan Presiden Soeharto bahwa reformasi bisa dilakukan sebelum tahun 2003 menunjukkan kearifan dan sikap kenegarawanan Kepala Negara menangkap betapa kuatnya dorongan arus reformasi.

(hh/dth/ano/ely/sah/fam)

pustaka-indo.blogspot.com

Harga Minyak Tanah Melambung

Jakarta, Kompas

Mahasiswa Protes Naiknya BBM dan Listrik

Januari-April

Inflasi 33,09 Persen

Jakarta, Kompas

Bentrokan Aparat dengan Mahasiswa di

pustaka-indo.blogspot.com

5

jika betul kau mati dua bulan lagi seperti yang kau bisikkan kepada aku di bus yang dipenuhi buruh pulang kerja sambil memanggul lelah, bagaimana cara aku melunasi rencana di hari separuh abad pernikahan aku dan kau

menyewa satu becak, mungkin satu-satunya becak yang tersisa luput dilindas mobil mewah, dan mengelilingi kenangan sambil menghitung jumlah bulan yang sebetulnya lampu jalan. aku dan kau membiarkan tukang becak menikmati kue ulang tahun dan bermain dengan anak-cucu di rumah. aku akan mengayuh pedal becak dan kau duduk di depan menyanyikan lagu anak-anak tentang bulan. di pendakian kau akan turun berjalan di samping aku dan mengelap peluh di wajah aku yang kau sangka berhulu di mata aku

saat tiba di rumah, mungkin aku dan kau menemukan tukang becak itu tertidur pulas di sofa ruang tengah di depan televisi yang bicara tentang angka harapan hidup yang turun kian menjauh dari harapan

Tiga Kota

pustaka-indo.blogspot.com

Menhankam/Pangab:

Hentikan Tindakan Anarkis

Jakarta, Kompas

IMF Cairkan Semilyar Dollar AS

Massa Mengamuk di Medan

Di Berbagai Kota, Angkutan Kota Mogok

pustaka-indo.blogspot.com

6

di ujung kemarau, beberapa hari sebelum kau pergi, saat petani di kampung sedang menciptakan musim hujan, bendungan, dan irigasi di mata mereka, kau meminta aku mendongeng sambil berharap kau bisa tertidur dan memimpikan seorang dari masa lalu kau, maka aku memulai dengan bertanya: tahukah kau kenapa lelaki itu senang bermain hujan?

suatu hari, di bawah langit bermata teduh, di wajah sungai yang keruh, seorang anak sejenak berkaca hendak mencuci wajah yang berlepotan air mata. sungai menangis tersedu diseduh wajah sedih anak itu

sungai itu menangis semakin deras, lewat sepasang mata anak itu, sungai menyaksikan wajah dia yang keruh. dan sungai itu pelan-pelan jernih, dijernihkan air mata dia sendiri

anak itu semakin deras juga menangis, sedih dia tidak mau sudah melihat sungai ikut menangis tersedu dan wajah anak itu pelan-pelan bersih, dibersihkan air mata dia sendiri

langit bermata teduh goyah hampir jatuh menyaksikan peristiwa itu

bertahun-tahun kemudian, anak itu sudah gadis dan sungai itu sudah panjang, mereka sama sungguh-sungguh bening, bertemu kembali. mereka bermandian, gadis mandi di mata sungai, sungai mandi di mata gadis, sampai tubuh mereka tembus pandang sampai tubuh mereka menghilang

langit bermata teduh yang sejak lama hampir jatuh menyerah menyerap tubuh mereka yang menguap itu

Korban Terus Berjatuhan

Hiburan pun Lenyap Ditelan Krisis

pustaka-indo.blogspot.com

Soal Ora

Tim Kecil Pencari Fakta

Presiden Soeharto:

eliharalah Stabilitas

Aksi Mahasiswa

Bentrok di Solo, Yogya, dan S

pustaka-indo.blogspot.com

pustaka-indo.blogspot.com

Pertamina Lakukan Operasi Pasar Minyak Tanah

Jakarta, Kompas

Pertamina kini mulai melancarkan operasi pasar minyak tanah. Aksi ini dilakukan, menyusul terjadinya spekulasi minyak tanah yang merebak di Jakarta dan beberapa daerah lain yang memasang harga antara Rp 700 sampai Rp 800 per liter atau jauh lebih tinggi dari HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp 400/liter.

Untuk itu, Pertamina Unit Pembekalan dan Pemasaran Dalam Negeri (UPPDN) III Jakarta dan Jawa Barat [illegible] egan DPC Hiswa Waruswasta Nasional Gas Bumi, ha[illegible] menggenjot pen[illegible] tanah se wilayah kerjanya. Operasi pasar dilakukan secara serentak di enam daerah potensial pemakaiannya dengan menggunakan mobil tangki minyak tanah ke masing-masing lokasi bersangkutan. Yaitu, di daerah Tebet (Jakarta Selatan), Kampung Melayu (Jakarta Timur), Kampung Rawa (Jakarta Pusat), Kalianglce (Jakarta Utara), Kedaung (Jakarta Barat), dan Tangerang.

Dalam operasi tersebut, minyak tanah langsung diambil dari mobil tanaki (kapasitas ma[illegible] D liter), [illegible] kat de[illegible] gal 5 Mei 1998 yaitu Rp 420/liter.

Beberapa warga yang ditemui dalam antrean pada operasi pasar di beberapa daerah tersebut mengungkapkan belakangan ini, kalau membeli minyak tanah dari penjual keliling, harganya berkisar Rp 600-Rp 700/liter. Bahkan dua hari masa transisi perubahan harga baru tersebut, harga minyak tanah menyentuh Rp 800/liter.

Pemakaian minyak tanah di wilayah kerja UPPDN III yang meliputi Jakarta dan Jawa Barat dalam tahun anggaran 1998[illegible]

Laba 210 Emiten Turun 97 Persen

Jakarta, Kompas

[illegible]

Fuad Sangkal Krisis karena Kesalahan [illegible]

[illegible]

pustaka-indo.blogspot.com

7

suatu siang di sebuah kamar aku diam di depan sepasang jendela kembar yang membagi langit berwarna biru cerah menjadi dua sambil sekali lagi mendengar kau merencanakan perpisahan

aku membayangkan sepotong langit akan menyerap air mata kau, sementara air mata aku akan menguap ke langit yang sepotong lagi. sesaat kemudian hujan berjatuhan karena sedih

membuat kau batal meninggalkan kamar. membuat kau gagal meninggalkan aku

s Ekonomi
Kebijakan
Sangat baik

pustaka-indo.blogspot.com

8

ketika kelak kisah aku dan kau difilmkan adegan ini harus hadir sebelum muncul kata tamat, sebelum sejumlah nama berjejatuhan ke atas seperti hujan yang kembali ke langit, sebelum lampu dinyalakan dan entah kenapa mata penonton berair banyak

aku dan kau berhadap, bersitatap rapat. aku pelan-pelan membuka kacamata kau saat kau pelan-pelan membuka kacamata aku. tiba-tiba di mata aku kau samar, sama samar aku di mata kau. seperti seseorang yang mendekat datang atau seperti seseorang yang hendak hilang

(di atas meja, di dekat bingkai jendela yang penuh bangkai senja, sepasang kacamata aku dan kau asyik membaca larik-larik sajak cinta di sebuah buku yang terbuka)

pustaka-indo.blogspot.com

9

seharusnya adegan perpisahan sepasang kekasih di film yang aku tonton barusan, meminjam apa yang kau lakukan dulu sebelum meninggalkan aku di pintu gereja petang itu ketika angin membawa hujan berteduh ke dalam gereja yang berisi kursi-kursi kosong dan gaung doa

kau memasang sandal kau di kaki aku dan memasang sepatu aku di kaki kau. dengan mengenakan sepatu yang longgar kau berbalik dan pergi tanpa ada kata-kata di bibir, juga di mata. hanya kuyup di baju kau yang di mata aku berubah warna dan doa-doa keluar dari gereja memenuhi telinga aku

(sementara sandal kau yang sempit di kaki aku, seperti genggaman yang tidak hendak lepas)

pustaka-indo.blogspot.com

Para Tokoh Agama Dukung Reformasi

Soal Unjuk Rasa Mahasiswa

Semua Pihak Perlu Menahan Diri

F-PP DPRD DIY Hentikan Kegiatan

pustaka-indo.blogspot.com

pustaka-indo.blogspot.com

Petisi 50 Dukung Gerakan Mahasiswa

Jakarta, Kompas

Petisi 50 mendukung aksi reformasi yang dilakukan oleh mahasiswa di berbagai kampus akhir-akhir ini. Karena, apa yang diperjuangkan oleh mahasiswa bukan bagi diri mereka, melainkan untuk rakyat. Mereka menyadari bahwa jutaan rakyat Indonesia kini hidup dalam kesusahan.

Ketua Kelompok Kerja (Pokja) Petisi 50 Ali Sadikin menyatakan hal itu bertepatan dengan ulang tahun ke-18 Petisi 50. Selasa (12/5), di kediamannya Jalan Borobudur No 2, Jakarta. Acara juga dihadiri oleh anggota Petisi 50 lainnya seperti Ny S.K. Trimurti, Ir Sarasi, Kris Siner Key Timo, Wahdiyat Sukardi juga pakar politik Drs Arbi Sanit, paranormal Permadi SH, serta mantan anggota DPR Sabam Sirait.

Ali Sadikin menekankan, melihat keadaan negara seperti sekarang ini, reformasi dalam berbagai perikehidupan memang mutlak diperlukan. Ia juga menyatakan bangga, bahwa mahasiswa telah menjadi kelompok pelopor yang mendengungkan perlunya reformasi.

Mengenai berbagai macam tuduhan negatif yang dialamatkan pada gerakan mahasiswa, Ali Sadikin beranggapan bahwa tuduhan itu tidak pada tempatnya. Karena, aksi reformasi demi kebaikan semua. "Nasib anak cucu kita nanti akan tergantung pada keadaan yang kita alami sekarang ini," ujarnya.

Menanggapi sikap ABRI dalam menghadapi aksi mahasiswa, Ali Sadikin berharap agar ABRI dapat menjalankan tugasnya sebagai penjaga keamanan bukan semata-mata sebagai alat kekuasaan serta harus dapat menjalankan dwifungsi ABRI dengan baik. "Sebagai angkatan 45, saya *deudeuh* (sayang) pada ABRI, jangan sampai ABRI salah langkah," ujar Ali Sadikin dalam logat Sundanya.

(uu/pep

pustaka-indo.blogspot.com

Pekerja Unjuk Rasa di Bekasi dan Tangerang

Jakarta, Kompas

Sekitar 2.000 pekerja melakukan aksi unjuk rasa di Tangerang dan Bekasi, Selasa (15/5). Para pekerja menuntut kenaikan upah, karena upah minimum sektoral (UMS) Rp 7.000 per bulan yang mereka terima dirasakan tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Di Tangerang, ribuan pekerja PT [illegible] di Jalan Daan Mogot, Kosambi, Tangerang, Banten, Kamis (14/5) menuntut kenaikan upah. Pekerja menilai, upah yang diterima saat ini tidak sesuai dengan kebutuhan hidup yang terus meningkat.

Menurut pekerja PT PCP, belum lama ini harga barang-barang naik. Akibatnya, upah yang diterima saat ini tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari. "Kami sudah bekerja di sini selama [illegible] tahun, tetapi upah yang kami terima tidak pernah naik," kata Robert, salah seorang pekerja.

Di Bekasi, sekitar 3.000 pekerja pabrik PT Dua Cong mogok makan pukul 08.00 WIB, menuntut upah mereka belum dinaikkan. Selain itu, pekerja juga minta kenaikan upah, karena upah minimum regional (UMR) Rp 7.000 per bulan yang mereka terima dirasakan tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Selain harga barang naik, [illegible] kompetisi untuk [illegible] kebutuhan hidup meningkat. [illegible] sudah [illegible] Sebab, [illegible] Sebab, [illegible] Sebab,

10

**sekiranya aku pablo neruda dan kau perempuan yang dia cintai,
peristiwa sederhana di ruang tengah itu, satu hari sebelum kau mati,
saat ribuan buruh berjalan tanpa alas kaki di atas matahari yang
meleleh di jalan raya sambil bertanya dengan marah perihal lapar
mereka, kelak akan berubah menjadi epitaf indah di nisan aku**

aku berbaring di atas halaman koran yang dipenuhi kabar kenaikan harga, perceraian dan perselingkuhan artis, pembunuhan, dan korupsi. kau berbaring di atas kertas-kertas yang tak bertuliskan apa-apa kecuali tubuh kau yang telanjang, seolah kau mau mengatakan tubuh kau kata-kata, tubuh kau puisi

aku yang lahir dari rahim petani membayangkan tubuh kau sebagai ladang semata. aku tebarkan bebijian di sana sambil berdoa mereka akan tumbuh dan berbuah kelak

sebab tak ada sepatah kata pun yang keluar dari bibir kau dan aku yang gemetar hari itu, aku tak tahu apakah karena itulah kau menanam tubuh kau di kedalaman makam sebulan setelahnya

(aku terus berdoa sambil membayangkan suatu hari ada pohon tumbuh dan berbunga dari perut kubur kau)

pustaka-indo.blogspot.com

pustaka-indo.blogspot.com

11

seandainya aku sehelai daun di pohon jati dan kau sehelai daun di pohon beringin yang tumbuh terpisah jauh di padang yang dulu hutan

aku akan selalu berangan datang musim berangin menerbangkan dan menjatuhkan aku tidak jauh dari pohon beringin itu. agar kau hanya butuh menjatuhkan tubuh kau di atas tubuh aku, kemudian berdua aku dan kau berdoa waktu segera membunuh aku dan kau

agar anak-anak bisa membangun lebih banyak pohon, lebih banyak hutan, tidak penting jati tidak penting beringin untuk merayakan kematian aku dan kau

pustaka-indo.blogspot.com

arta Dilanda
usuhan Massa

Harga Susu Belum Turun

Saya ibu rumah tangga mempunyai anak usia dua tahun empat bulan yang mengkonsumsi susu "Procal" produksi PT Sugizindo. Yang menjadi pertanyaan, mengapa susu itu harganya belum turun (sementara susu lain sudah ada yang turun, dan celakanya anak saya susunya tidak mau diganti). Padahal pengumuman turunnya harga susu sebesar 20 persen dari pemerintah sudah sejak tanggal 25

pustaka-indo.blogspot.com

Perusuh Menjarah

Motibankam/Pangah

Hentikan Penjarahan dan Pembakaran

Para Tokoh Bentuk Majelis Amanat Rakyat

* Siap Pimpin Bangsa Secara Kolektif

HAPUSKAN BIAYA SERVIS!

Presiden Persingkat Kunjungan ke Mesir

Utang LN Indonesia 131,7 Milyar Dollar

Jakarta, Kompas

Bank Indonesia Juni Rabu (13/5) mengumumkan posisi sementara utang luar negeri Indonesia per akhir Februari 1998 yang mencapai 131,7 milyar dollar AS. Dalam siaran pers yang ditandatangani Bakti Kepala Unsur Hukum dan Sekretariat BI, Sri Atasti S, disebutkan jumlah tersebut dikeluarkan pada data terakhir tanggal 2 Mei 1998.

Jumlah tersebut terdiri atas utang pemerintah sebesar 53,5 milyar dollar AS yang seluruhnya merupakan utang jangka panjang dan utang luar negeri swasta termasuk bidang usaha milik negara (BUMN) sebesar 78,2 milyar dollar AS.

Utang luar negeri swasta dan BUMN terdiri atas pinjaman luar negeri sebesar 71,8 milyar dollar AS, dan utang lainnya berbentuk surat berharga sebesar 0,6 milyar dollar AS.

Dari jumlah seluruh utang luar negeri Indonesia itu, 14,2 milyar dollar merupakan kewajiban jangka pendek dengan rincian 9,0 milyar dollar AS dalam bentuk pinjaman dan 5,2 milyar dollar AS dalam berbagai bentuk surat berharga.

Posisi utang sebesar 131,7 milyar dollar AS ini lebih rendah dibanding posisi awal Januari 1998 yang dikumumkan tanggal 15 April 1998 yang 133,7 milyar dollar AS.

Perbedaan tersebut disebabkan karena penurunan jumlah utang luar negeri swasta termasuk BUMN sebesar 1,9 milyar dollar AS, terutama utang luar negeri bank pemerintah dan utang perusahaan masing-masing sebesar 0,6 milyar dollar AS dan 1,3 milyar dollar AS.

Turunnya utang luar negeri swasta bukan disebabkan oleh menurunnya jumlah pinjaman luar negeri sebesar 0,8 milyar dollar AS. Penurunan utang bank pemerintah disebabkan oleh menurunnya utang berbentuk surat surat berharga sebesar 0,6 milyar dollar AS.

(Pgar)

...an MPR Adakan Rapim Segera

PBB: Hargai Hak Asasi Manusia

Bermotor dengan Kawalan Tank di Tol

pustaka-indo.blogspot.com

Presiden Persingkat Kunjungan ke Mesir

Cairo, Kompas

Presiden Soeharto, sekitar pukul 13.30 waktu setempat (17.30 WIB) hari Kamis (14/5), meninggalkan hotel Sheraton Heliopolis menuju Airport Cairo dalam perjalanan pulang menuju Indonesia. Presiden mempersingkat satu hari kunjungannya ke Mesir yang semula dijadwalkan akan pulang Jumat (15/5), dipercepat menjadi Kamis (14/5). Dijadwalkan, Kamis dinihari ini Presiden tiba di Jakarta.

Presiden Hosni Mubarak mengantar langsung Presiden Soeharto dari Sheraton Heliopolis menuju Airport Cairo. Demikian dilaporkan wartawan Kompas, **J Osdar** dan **Musthafa Abd Rahman** dari Cairo semalam.

Agenda acara kunjungan Presiden Soeharto di Cairo terpaksa diadakan perubahan. Rencana akan pindah dari hotel Sheraton Heliopolis ke Istana Koubbeh usai KTT G-15, dibatalkan. Presiden Hosni Mubarak yang semula akan menerima Presiden Soeharto di Istana Al Ittihadiyah juga dibatalkan, dan digantri dengan kunjungan Presiden Mubarak kepada Presiden Soeharto di Hotel Sheraton Heliopolis.

Pembicaraan Presiden Hosni Mubarak dan Presiden Soeharto menyangkut hasil KTT G-15 dan hubungan bilateral Indonesia-Mesir. Presiden Soeharto sebelum meninggalkan Cairo, menghargungi dan melepaskan kunjungan Ibunda ibu Tugu Prajurit Tak Dikenal dan mendapat Presiden Anwar Sadat.

(Bersambung ke hlm 7 kol 1-3)

Kalau Rakyat tak Lagi Menghendaki, --

Presiden Siap Mundur

ISUZU

Insiden di Universitas Trisakti Tindak Kejahatan

Selamat Ja
Bunga Rafia

RAL !!
OLLAR
S$ = ?

Sejumlah Negara Serukan Kematian Mahasiswa

800 Perusuh dan Penjarah Ditangkap

Jakarta, Kompas

pustaka-indo.blogspot.com

12

muntah-muntah karena tidak tahan pendingin udara adalah salah satu alasan kenapa aku berkeras bertahan bertahun-tahun mencintai kau bahkan setelah berjalan menggotong keranda mayat kau berkilo-kilometer dari rumah ke pekuburan di antara keramaian hujan yang menangis deras

sekarang aku yakin kau bisa menikmati ruangan paling nyaman sebab kata seorang pengkhotbah yang suka marah dan punya anak kembar lucu bernama haram dan halal, di sana tidak ada toko yang menjual alat pendingin ruangan. yang ada hanya tungku pemanas dan kolam tempat banyak buah dan susu berenang bersenang-senang

dan kau tidak perlu khawatir, aku tidak akan pernah berpikir membayar salah satu partai agar gambar wajah aku bisa dipasang di pinggir-pinggir jalan membuat sebagian orang tertawa dan sebagian lagi kecewa kemudian membuangnya di kotak suara. sebab aku tidak mau menyiksa tulang-tulang kau di dalam daging aku. sebab aku tidak mau memuntahkan jantung kau yang tambah tumbuh dari tubuh aku

aku tidak mau punya ruangan dan mobil yang beralat pendingin yang wajib dimiliki para anggota dewan

aku tidak mau. meski dulu setiap malam di tempat tidur kau bilang kepada aku: sampai mati, sampai hidup kembali, aku pilih kau

pustaka-indo.blogspot.com

Rupiah Semakin Melemah

Jakarta, Kompas

Kerusuhan sosial dan penjarahan terhadap sentra-sentra bisnis, mal-mal dan sentra-sentra pertokoan di berbagai tempat di Ibu Kota Jakarta, Kamis (14/5), telah mempengaruhi nilai mata uang rupiah. Pada penutupan di Jakarta, rupiah diperdagangkan pada Rp 10.800/11.200 per dollar AS setelah sempat terpuruk pada Rp 11.700 per dollar AS.

pustaka-indo.blogspot.com

13

pagi ini biarlah orang-orang menyebutnya tragedi satu piring bubur otak dan dua cangkir batu celup ketika melihat aku menikmati sarapan dan kebun belakang sambil membayangkan kau yang telah mati bicara tentang daftar belanja bulan ini dan nasib anak kau dan aku yang bercita-cita menjadi dokter

aku tidak peduli. aku ingin mengangankan kau bangun dari dalam tubuh aku menemani aku sarapan lalu menyemangati aku menggali selokan di halaman agar air mata tidak menggenangi lantai rumah, agar kasur tidak berenang-renang, tempat aku mengenang seluruh malam dan pelukan aku dan kau

aku tidak peduli. memang sepiring bubur otak menyerupai lembar-lembar diktat kuliah atau ijazah sarjana terendam banjir. telah sedia dua cangkir batu celup: satu untuk aku, satu untuk kau. mari bersulang, sayang

(ada juga untungnya anak aku dan kau ikut dengan kau dan tidak menjadi dokter. kini telah ditemukan, bukan oleh dokter tetapi anak kecil, penghancur batu ginjal: batu celup)

Kota Solo Penuh Asap

Menhankam/Pangab:

Hentikan Penjarahan dan Pembakaran

Jakarta, Kompas

Menhankam/Pangab Jenderal TNI Wiranto menghimbau seluruh kelompok masyarakat yang memanfaatkan situasi untuk menjarah, merampok, membakar atau merusak Ibu Kota, agar menghentikan kegiatan tersebut. ABRI tidak pernah ragu untuk menindak tegas pelanggar hukum seperti itu.

Hal itu ditegaskan Menhankam/Pangab dalam jumpa pers yang berlangsung Kamis (15/5) di Markas Besar ABRI Jakarta. Hadir dalam kesempatan itu KSAD Jenderal TNI Subagyo HS, KSAL Laksamana TNI Arief Kushartadi, Kapolri Jenderal (Pol) Dibyo Widodo, Kasum ABRI Letjen TNI Fachrul Rozi, Kaskopkl ABRI Letjen TNI Susilo Bambang Yudhoyono, para Asisten Pangab dan Kepala Dinas Angkatan dan Kabaspri Polri.

Wiranto juga mengajak ABRI untuk bersikap lebih ...

Komandan Garnizun Perintahkan Amankan Ibu Ko

Bogor, Tangerang, dan Bekasi Lumpuh

Menhankam/Pangab:

Hentikan Penjarahan dan Pembakaran

Jakarta, Kompas

Menhankam/Pangab Jenderal TNI Wiranto mengimbau seluruh kelompok masyarakat yang memanfaatkan situasi untuk menjarah, merampok, membakar atau merusak Ibu Kota, agar menghentikan kegiatan tersebut. ABRI tidak pernah ragu untuk menindak tegas pelanggar hukum seperti itu.

Hal itu ditegaskan Menhankam/Pangab dalam jumpa pers yang berlangsung, Kamis (15/5) di Markas Besar ABRI Jakarta. Hadir dalam kesempatan itu KSAD Jenderal TNI Subagyo HS, KSAL Laksamana TNI Arief Kushartadi, Kapolri Jenderal (Pol) Dibyo Widodo, Kasum ABRI Letjen TNI Fachrul Rozi, Kaskopkl ABRI Letjen TNI Susilo Bambang Yudhoyono, para Asisten Pangab dan Kepala Dinas Angkatan dan Kabaspri Polri.

Wiranto juga mengajak ABRI untuk bersikap lebih ...

ABRI, kata Wiranto, juga sadar bahwa mempertahankan suatu stabilitas dan keamanan memang butuh pengorbanan. "Tapi pengorbanan seperti ini sungguh sangat menyedihkan kita semua. Pengorbanan seperti yang terjadi itu sama sekali tidak kita harapkan semuanya," tuturnya.

"Maritah kita bersama-sama menjaga apa yang telah kita miliki dan nikmati, yang saya yakin dan pasti masih ingin lebih baik lagi. Dan untuk itu, mari kita bersama-sama menyelesaikan permasalahan ini secara bertanggung jawab dan berlandaskan pada hukum yang berlaku," ajaknya.

Menhankam/Pangab:

Penembakan di Trisakti Pakai Peluru Tajam

http://kliping-indonesia.blogspot.com/

FOTO PEKAN INI

Hari-hari yang Mencekam

REZEKI ESAAT — Barang berharga dari toko yang rusak menjadi mewki sesuai bagi beberapa ...

pustaka-indo.blogspot.com

DERITA SIAPA PUN — Seorang warga berusaha menyelamatkan sebuah sepeda motor entah milik siapa yang dibakar massa di Jalan Wahid Hashim, Jakarta.

...ya pedagang besi tua dan pemulung yang bisa memanfaatkan sisa kemarahan, ...karta, Surakarta, ini.

RONGSOKAN

pustaka-indo.blogspot.com

Harga Barang Kebutuhan Pokok Naik, Stok Menipis

Jakarta, Kompas

Sebagai salah satu konsekuensi kenaikan selama beberapa hari di Jakarta, stok pelbagai barang kebutuhan pokok menipis dan harga pelbagai kebutuhan pokok di DKI Jakarta melonjak.

Bensin, ...
makanan-...
kenaikan ...
ke sayur-s...
bahan ba...
makan di ...
(15/5). M...
pers., sayur...
masih terse...
saat di Pas...
jumlah terb...
kenaikan ha...
dan mulai ...
serbu pembe...

"Serbuan ke...
ke masyarak...
sehari di Jak...
sejumlah pas...
keadaan barg...
Yulia (24), p...
Anas, Tangera...
yur-sayuran d...
diikuti oleh ha...
makanan cepat...
dan soalnya, MI hanya satu di ...
temukan, begitu pula pedagan...
jenis makanan kaleng.

Serbuan pembeli

Menipisnya stok, dan serbuan pembeli ...

toko kecil menjaja bahan kebutuhan pokok.

"Pemadaman kemungkinan hanya dapat bertahan sampai empat hari ke depan. Setelah itu kami bingung mau beli ke mana ...

Banyak Sekolah di Jakarta dan Sekitarnya Diliburkan

Jakarta, Kompas

Mulai Senin, Pendidikan dan Kebudayaan, Mendikbud Daoed Joesoef, bahkan ...
sekolah di Jakarta dan sekitarnya ...
Tangerang, dan Bekasi ...
Pengelola sekolah ...
Jakarta, kecuali ...
yang menghawatirkan ...
Libur ...
Untuk pengaturan ...

...terganggunya penyaluran beberapa barang dari Medan.

Dari Bandung dilaporkan, harga barang-barang di swalayan dan pasar-pasar tradisional di Bandung mengarah naik, sehingga ...

Ratusan Penjarah Tewas Terpanggang

Jakarta, Kompas

Ratusan penjarah tewas terpanggang dalam peristiwa kerusuhan yang melanda Wilayah DKI Jakarta sepanjang Kamis (14/5). Menurut Kadispen Metro Jaya Brigjen (Pol) Drs. Dading Kalbuadi, jumlah korban tewas terbakar hingga Jumat, jumlah korban yang tewas di wilayah DKI saja sekitar 200 orang. Jumlah itu belum termasuk 30 korban tewas akibat terjebak saat berusaha melindungi diri dari kejaran massa dan api.

Sedangkan di Kotamadya Tangerang, jumlah penjarah yang tewas terpanggang sekitar 100 orang. Jasad-jasad para korban sebagian besar dalam keadaan hangus.

Sementara itu, Presiden Soeharto setelah mendengar laporan dan evaluasi perkembangan terakhir terutama dari Menko Polkam dan para menteri di lingkungan Polkam, di Jl. Cendana, Jumat, mengintruksikan untuk mengambil tindakan sesuai undang-undang yang berlaku terhadap kegiatan yang jelas-jelas bersifat kriminal, seperti penjarahan dan perampokan.

"Kepada rakyat banyak, Presiden dengan tulus menyampaikan imbauan agar tenang, dan tidak terpancing ...

...masyarakat dan harga ini tidak ...
merderita. Jangan sampai mereka ...
derita karena tindakan-tindakan di luar hukum dan tindakan-tindakan di luar Undang-undang Dasar," kata Alwi Dahlan.

Menyinggung kasus penembakan di Trisakti, menurut Alwi Dahlan, Presiden Soeharto setuju upaya Menhankam/Pangab untuk menjelaskan secara transparan kepada masyarakat tindakan yang diambil.

Terjebak api

Korban-korban tewas di DKI Jakarta, umumnya terjebak api yang membara di Plaza Seratus, Klender dan Ramayana Kota. Hal itu terjadi karena ketika sebagian massa sedang menjarah, sebagian lagi melakukan pembakaran. Ketika api telah membesar, para penjarah kemudian terjebak sampai akhirnya meninggal.

Sedikitnya ... massa tradisional ... 30 orang tewas karena melompat dari lantai satu, dua dan tiga untuk menyelamatkan diri dari kepungan asap dan api.

Penjarah lainnya ... langsung pingsan begitu disergap asap dan kemudian tewas terpanggang. Menurut Sri Indayanti, Sekretaris Pengurus Pusat PMI (Palang Merah Indonesia) ...

Suasana Mencekam di Sejumlah Kota

Jakarta, Kompas

Suasana ... kini masih menyelimuti sejumlah kota ... Jumat (15/5) ... Solo (Jateng), Surabaya, Bangil (Jatim), Palembang (Sumsel) dan kota Medan ...

Polisi menangkap 27 ... Sekitar pukul 13.45, Kota ... Bangil sudah dibangun ... Tiba-tiba mereka bergerak. ... sukan Bunter Asnar dan ... gan komandan bersenjata ... lemabang merebut. Aparat ... amanan mencoba mendekati ... massa dengan mendatangkan ... beberapa kali.

Padang mencekam

Suasana mencekam ... kini kota Padang. Gumpalan ... sampai hari malam. Situasi ... makin pelik karena angkutan ... telah beroperasi sehingga ... an ribu orang masih tertahan ... pasar Ibuh.

Massa juga membakar sejumlah mobil dan sejumlah ... dirobikan juga sejumlah ... sejumlah restoran perbelanjaan ... Dasar Plaza. Sampai pukul 21.30 WIB setelah ... petugas ... suasana masih mencekam ... jumlah jalan untuk mencegah ... tindakan perusakan ... Sekitar 2.000 tentara dibantu ... massa.

Aksi perusakan, penjarahan ... pembakaran di Palembang ... suasana semakin mengganti ... pat petang hari, 40 toko hang ...

Kontras Minta Ti

Jakarta, Kompas

Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan (Kontras) menuntut penyelenggara negara segera mengadakan tim (Tuk, pakologis, polisi) ... kepada para mahasiswa dan kelompok prodemokrasi, serta kepada rakyat sipil pada umumnya.

Pernyataan ini dikemukakan Koordinator Badan Pekerja Kontras Munir kepada Kompas saat bertemu dengan Komisi I DPR hari Jumat (15/5). Pernyataan sikap ini disampaikan Kontras saat bertemu dengan Komisi I DPR yang dipimpin Ketua Asnin Hadir dalam pertemuan itu antara lain Munir, Mulyana W. Kusumah, Indra Sahnun Lubis dan ... dpres.

Kontras juga mengimbau ... kuh lapisan dan golongan ... yat Indonesia untuk tidak ... lakukan tindakan kekerasan, pembakaran, dan penjarahan, karena hal itu bertentangan ... ngan hak asasi manusia, ... bertentangan dengan nilai-nilai agamanya.

Kontras mengusulkan, pelaku ... tikan atau dirt Desember ... Mahesa tampak jelas terjadi pelanggaran HAM, yakni hak ... hidup, hak atas kebebasan ... rasa takut, dan hak tidak ... disiksa atau diperlakukan ... ngan cara-cara yang ... dahkan merendah martabat manusia. ... rialkan terencana dan ...

Para pejabat melongok show room mobil Timor Kerbau menyebut dirinya cabang utama BCA, mereka dihalau petugas keamanan. Massa kemudian menjarah kantor pendaftaran kendaraan bermotor. Kaca ... kompartemen mereka kecil dan meja ... dibanting dan dibakar. Polisi berhasil menghalau massa, kendati massa tetap melempari petugas.

Komandan Kotem Bekasi Jaya Kol (Inf) Bambang Sehriwan sore hari tadi ... massa menghancurkan dan ... mengancam, kita tidak ... hingga pukul 18.00 WIB ... keamanan akan ... gas.

Sementara itu, massa merusak dan menjarah toko di kota Bangil, Kabupaten Pasuruan, ... Pasuruan, Yogyakarta ... dengan pencacah ... bubarkan massa ... ga massal di Muntilan.

"Saya ... Sri Sultan ... bertiga, kita ... massa," kata ... Pasungkan, ... Sultan.

Sekitar ... toko, bank, ... duduk di ... Bringin, ... kor dan ... ta kendaraan ... darlampagi ... dan sebuah sepeda motor ... rusakan massa ...

pustaka-indo.blogspot.com

Kerusuhan Sepekan Ini, bagi Kita Seolah-olah Menjadi Amat Absurd

SELAMA lima hari ini rasa perasaan sebagian besar di antara kita rasanya sama. Kita prihatin, was-was, takut, dan hingga akhir pekan ini, perasaan-perasaan semacam itu belum juga hilang. Gelombang kerusuhan yang sudah berjalan tiga hari, pada Jumat (15/5) kemarin masih

lagi, tak ada lagi barang yang dijual, tak ada lagi penjual.

Bukan hanya itu. Dampak kerusuhan bukan hanya soal penyediaan kebutuhan pokok, tapi juga terhentinya segala kegiatan apakah ekonomi, sosial maupun budaya. Kegiatan berbagai institusi pemerintah, institusi swasta dan sekolah, mendadak terhenti, karena tidak ada sarana transportasi, karena psikosa masyarakat yang trauma terhadap berbagai kerusuhan seperti tiga hari sebelumnya.

Tidaknya segala kegiatan yang bersangkut paut dengan keuangan membuat ke berbagai kegiatan rutin lainnya. Padahal kegiatan rutin dalam konteks kehidupan kita, adalah prasarat sebuah proses yang bergulir. Kegiatan menjadi mandul ketika diruwak oleh dan menciptakan.

Perparah, pembakaran dan perusakan yang ... hari kemarin silahnya merusak prasarat ... pelan kita bangun. Agar lumpuhnya kembali, ... lihen; dan justru dalam hal yang bersangkut ... perasaan umum masyarakat, obbulnkan ... sulit.

MISCAHYA berfungsinya simpul-simpul ... pulihnya kegiatan rutin. Harapan ... ini buka kembali mulai Senin pagi ... seiring dengan harapan agar ... pekan, was-was, takut, serta ...

Rasa pemulihan ... rasanya kembali perasaan ... berbagai faktor tak pun ... kenaikan harga BBM ... jadi amat positif dalam ... kunci.

KITA pah ... Bisa saja ... daya ... selama ... lebih ... sekarang ...

Hakikat ... bahan yang ... itu, barangkali ... seperti yang terjadi ... keyakinan umum bahwa ...

Dalam konteks demikian ... mencegah dilakukan, karena ... simpul-simpul kunci yang ... bagai krisis segak delapan bulan terakhir ...

Perwira Angkatan '45 dan PB NU
Sambut Presiden untuk "Lengser Keprabon"

Jakarta, Kompas

Perwira-perwira TNI-ABRI Angkatan 1945 dan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PB NU) menyambut baik dan menghargai berita di berbagai media massa tentang kesediaan Presiden Soeharto untuk lengser keprabon (turun tahta).

Sebab itu, dalam pernyataan bersamanya, tertanggal 15 Mei 1998, yang ditandatangani 14 perwira tinggi TNI-ABRI Angkatan 1945, dinyatakan, "untuk menyelesaikan keinginan itu perlu diselenggarakan Sidang Istimewa secepat-cepatnya".

Pernyataan bersama yang ditandatangani oleh Jenderal (Purn) Try Sutrisno, Jenderal (Purn) Edi Sudrajat, Jenderal (Purn) Rudini, Jenderal (Purn) Benny Moerdani, Jenderal (Purn) Widodo AS, Jenderal (Purn) Sudomo, Jenderal (Purn) Maraden Panggabean, Jenderal (Purn) Yogie S Memet, Jenderal (Purn) Edi Sudradjat, Jenderal (Purn) Hartono, Jenderal (Purn) Soegeng Sarjadi, Jenderal (Purn) Soesilo Soedarman, Jenderal (Purn) Rais Abin, Jenderal (Purn) Sunarso Sosrodanukusumo, dan Jenderal (Purn) Subagyo HS.

14

sebab aku dan kau pernah bercita-cita membangun satu dusun kecil yang ditumbuhi pohon-pohon, rumah-rumah kayu, sungai dan gunung, juga jembatan bukan beton, aku menyebut lagi percakapan aku dan kau waktu itu, sebelum kau membawa anak-anak yang belum lahir ke liang makam, karena aku tahu telinga kau mendengar di telinga aku

kau menghadap ke muka cermin lemari di mana ada aku di dalam situ sedang duduk di tepi tempat tidur di atas seprai yang sengaja dibiarkan menyerupai ombak tiba-tiba tidak bergerak. kau menyisir rambut kau yang setengah kering dan menyeruakkan aroma kebun: kemiri dan minyak kelapa

"belum datang tanda-tanda datang bulan akan tidak datang bulan ini," kata kau. aku meminta kau mengulang kalimat yang mengandung datang tiga kali dan bulan dua kali itu. tetapi kau malah menjelaskan yang lain

"mungkin karena aku dan kau belum sempat bicara perkara bagaimana kira-kira jika anak-anak kelak tertarik ikut acara idola-idolaan di televisi. bagaimana jika ada wartawan datang wawancara dan foto aku dan kau yang terpaksa tersenyum sambil memeluk anak juara itu ada di koran. sementara cita-cita aku dan kau membangun rumah di dusun kecil, bukan di koran atau di televisi, bukan?"

aku mendengar kau bicara sambil memperhatikan rambut kau yang menjalar ingin menggapai bokong kau yang mengingatkan aku bukit di mana aku dan kau akan membangun dusun kecil itu

aku melihat senyum kau di cermin ketika kau melihat aku mengangguk menjawab pertanyaan kau

pustaka-indo.blogspot.com

Harga Barang
Kebutuhan Pokok Naik

Sekitar 4.000
Mahasiswa UGM Cuti

Awas, Penjarah
Segera Tiba...

pustaka-indo.blogspot.com

Sewaktu Hukum tak Lagi Bicara...

KEBAS MERUSUK — [illegible]

pustaka-indo.blogspot.com

Bangsa Berada pada Titik Sejarah yang Menentukan

Kerusuhan di Jakarta

Kerugian Fisik Rp 2,5 Trilyun

seperti biasa Me-
kantor bank yang
belum bisa beropera-
ur BI menekankan,
lap bank membuat
an tentang peng-
ayanan nasabah ke
ekat. Untuk itu, na-
a diminta melihat
an di bank-bank
na musibah.
meminta masyarakat
h untuk tetap tenang
menarik dana berle-
ab pemerintah tetap
100 persen terhadap
nasabah. Sjahril
kan, "bagaimanapun
menyimpan uang di bank masih
akan lebih aman daripada di ru-
mah."

Secara terpisah, Ketua Umum DPP F-SPSI (Federasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia) Datuk Bagindo kepada pers seusai mengikuti penutupan Munas VI Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) di Jakarta, Sabtu malam, mengatakan, kerusuhan di Jakarta diperkirakan telah mengakibatkan 10.000 pe-

la mengakui, pada 14 dan 15 Mei, BI menunda bahkan meniadakan kliring penyerahan, karena pada waktu itu banyak bank yang tidak bisa beroperasi. Namun BI tetap buka dan melayani transaksi pembayaran antarbank, melalui pemindahbukuan dengan warkat yang diserahkan langsung ke bagian akunting BI.

Melihat keadaan yang telah kembali normal, BI akan ber-

indo.blogspot.com

Gubernur DKI Jakarta:

Sentra Bisnis Harap Segera Diaktifkan

Jakarta, Kompas

Sentra bisnis dan perkantoran di Jakarta harap segera diaktifkan kembali. Kantor, sekolah dan kegiatan sudah dinormalkan. Para pelaku bisnis yang selama kerusuhan masa meninggalkan Jakarta diharapkan segera kembali dan kembali aktif menjalankan bisnis mereka seperti biasa.

Demikian sebagian Gubernur DKI Jakarta Sutiyoso hari Selasa (12/05) di sela-sela kegiatannya meninjau kerusakan pasar, gedung akibat kerusuhan massa di Jakarta Pusat.

"Saya tahu bahwa kerusuhan massa yang lalu menimbulkan trauma tersendiri, namun jangan berlebihan. Toko-toko sudah pada mengaktifkan kembali sentra bisnis dan perkantoran di Jalan Kota ini. Silakan dijaga aman," ujar Sutiyoso.

Sutiyoso melihat tidak dapat dikenalnya sentra bisnis dan perekonomian akan membuat rakyat semakin menderita. Mereka tidak bisa membeli bahan pangan dan barang barang kebutuhan sehari-hari lainnya. Selain itu, penumpukan sentra bisnis dan perekonomian akan menimbulkan kerugian besar bagi karyawan yang menggantungkan hidup mereka dari sentra bisnis.

"Dengan rusaknya sebagian fasilitas umum dan sentra bisnis serta perekonomian, sudah menyengsarakan orang banyak. Jadi, jangan diam sentra bisnis dan perekonomian yang telah rusak jangan lagi harus terlalu lama," ujar Sutiyoso.

Selain sentra bisnis dan perkantoran, seperti pasar, toko, perkantoran, kantor sekolah dan pusat hiburan malam sejak dibuka, Sutiyoso juga mengimbau penyesuaian menggunakan kendaraan umum tersebut. Yang juga penting dibuka saat Sutiyoso adalah stasiun penggisian bahan bakar untuk umum (SPBU).

"SPBU itu harus waring, makanan bagi kendaraan. Jika SPBU-nya buka maka aktivitas kendaraan akan normal lagi, dan dinamika perekonomian pulih kembali," ujar Sutiyoso.

Menurut data di Pusat Pengendalian Gangguan Kantor DKI Jakarta, bangunan yang rusak akibat kerusuhan massa mencapai 235 unit, kendaraan roda empat 3.029 unit, dan kendaraan bermotor roda dua 513 unit. Kendaraan bermotor yang rusak sebagian dibakar massa.

Sutiyoso meminta untuk mengaktifkan aktivitas di sentra bisnis dan perekonomian memberitahukan waktu sebelumnya, sehingga pemiliknya selalu mengingat pantangannya. Dan, hal ini memang mengakibatkan mereka di wilayah sekitar gedung besar warga Jakarta merasa ketakutan.

Menganggur

Sutiyoso menyembahkan, kerusuhan yang menimbulkan kerusakan pada fasilitas umum dan sarana perekonomian menimbulkan sebagian orang menganggur. Mereka tidak bisa bekerja mencari nafkah, karena tidak ada kendaraannya. (sat)

pustaka-indo.blogspot.com

Komnas HAM Kecam Penjarahan, Setuju Tindakan Tegas Terukur

Jakarta, Kompas

Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) mengecam penjarahan yang terjadi di sejumlah tempat, termasuk di Jakarta. Komnas HAM menyatakan, hal itu adalah tindakan salah dan melanggar hukum. Tindakan penjarahan, perusakan dan pembakaran merupakan pelanggaran hukum yang serius yang merugikan masyarakat.

Demikian [illegible] Komnas HAM [illegible] Jakarta, Rabu (15/5). Ia [illegible] Jakarta, [illegible] Komnas HAM [illegible] Komnas HAM [illegible] penjarahan [illegible] Komnas HAM [illegible] penjarahan [illegible] Komnas HAM [illegible] penjarahan

258 Jenazah Korban Kebakaran Selesai Diperiksa

* Hari Ini Dilakukan Pemakaman Massal

pustaka-indo.blogspot.com

Selamat Tinggal Jakarta ...

JONGANG Bandar Udara Soekarno-Hatta, di begitu sejumlah penerbangan dari luar negeri. Selain petugas imigrasi yang berjaga, Senin (4/3) juga tampak petugas dari Philippines Airlines (PAL), dari Manila, sibuk-sibuk. Tanya menyiapkan penerbangan khusus bagi 30 orang.

Beberapa penerbangan di antaranya adalah warga negara Filipina yang baru saja mengikuti seminar di Manila? Yang lainnya warga negara Indonesia. Apakah wartawan dari jaringan tele CNBC dan wartawan televisi Filipina. "Sangat sepi," komentar seorang wartawan jaringan tele CNBC, Andrew.

"Sejak pagi, kami banyak penumpang. Pak," tutur seorang petugas imigrasi. Penguasaan barang pun begitu cepat dan lancar. "Sudah sejak pukul 10.00 kami menjadi di sini, tetapi sekalipun belum pernah sepi," kata seorang sopir taksi yang diberitakan kawan-kawannya yang berwajah lesu. "

"Tetapi Pak, coba bapak naik ke lantai atas. Wah, tak kalah ramainya. Itu pun sudah berkurang dibandingkan kemarin (lusa). Mereka tidur di sembarang tempat," tutur seorang petugas di toko duty free.

***

KEBIJAKAN orang warga negara asing dievakuasi dengan menggunakan pesawat carteran atau pun regular yang diatur oleh pemerintah negara mereka masing-masing, seperti Amerika Serikat, Jepang, Kanada, Australia, Malaysia, Filipina, Swiss, Taiwan, dan masih banyak lagi.

"Kami menganjurkan agar warga negara Jepang meninggalkan Indonesia," tutur seorang diplomat Jepang.

"Kami rasa inilah saat yang paling baik meninggalkan Indonesia, meski terasa sedih, tetapi inilah langkah terbaik. Kami harap tak lama berlangsung sementara," tutur seorang diplomat dari Kedutaan Kanada yang mencarter dua penerbangan.

Jane Oof seorang warga negara Perancis, bersiap terbang ke Paris. "Sungguh sangat menyedihkan situasi menjadi buruk seperti sekarang di negeri yang begitu indah ini," katanya.

Sebagian besar orang mengatakan, mereka terpaksa meninggalkan Indonesia, karena itu merupakan keputusan bijaksana. Selain itu, mereka juga mengikuti anjuran kedutaan mereka masing-masing. Bahkan, banyak yang mengikuti anjuran perusahaan asuransi yang menyatakan, perusahaan tak akan menanggung kesehatannya apabila tetap tinggal di Indonesia.

Perusahaan penerbangan Jepang, misalnya, untuk tahap pertama mengevakuasi 11 penerbangan khusus. Perusahaan-perusahaan penerbangan komersial Jepang seperti All Nippon Airways dan Japan Airlines akan melancarkan operasi selama tiga hari untuk mengangkut sekitar 5.400 warga Jepang.

Bahkan, Sekretaris Menteri Sekretaris Negara Jepang, Kazuo Myazoka mengatakan, sebagai bagian dari *mobilisasi darurat*, Jepang juga akan mencarter pesawat di Singapura, Malaysia atau Thailand untuk mengevakuasi sekitar 20.000 warga Jepang, termasuk ratusan ribu wisatawan yang tengah berada di Indonesia.

***

KETIKA banyak warga negara asing berusaha untuk dapat keseimpatan pertama pulang ke negerinya, ketika itu pula terjadi hal-hal yang tidak menyenangkan. Seorang pejabat Kedutaan Malaysia mengungkapkan, sejumlah pekerja asal Malaysia yang ingin meninggalkan Indonesia harus memberikan "uang tinggalan" satu juta rupiah kepada petugas bandara. "Seorang karyawan di sebuah bank di bandara bahkan minta uang Rp 10 juta," tuturnya.

"Kami menempatkan staf kedutaan di bandara untuk menjaga-jaga agar warga negara Malaysia tidak dimintai atau harus memberikan 'uang tinggalan'," jelasnya.

"Tetapi, kami senang bisa meninggalkan Jakarta meski harus berpayah-payah dan begitu banyak persoalan ketika di bandara," tutur Graham Barret, juru bicara Bank Dunia ketika tiba di Washington.

Seorang wanita warga Amerika Serikat yang meninggalkan Jakarta bersama anak-anaknya menyelepot Kompas dari Singapura, menuturkan pengalaman perjalanan pembayaran tiket sebesar Rp 5 juta per orang. Tapi karena keterbatasannya diantar staf Kedubes AS yang meminta tanda terima resmi, tapi dinya, tahan oleh petugas tidak bisa diberikan, ia akhirnya tidak membayar tiket. Paspornya pun tidak dicap petugas imigrasi, sehingga ia bingung bagaimana jika ia dan anak-anaknya nanti balik ke Jakarta.

Sasaran pertama warga negara asing adalah Singapura. Baru dari negara kota itulah mereka melanjutkan penerbangan ke negaranya. Banyak di antara yang menyatakan akan kembali ke Indonesia. "Tetapi, kami belum memikirkan hal itu. Yang penting, pertama-tama pergi dulu. Saya belum tahu apakah akan terbang langsung ke Inggris atau tinggal di Asia," tutur Derek Riorden, yang meninggalkan Jakarta bersama istri dan dua putrinya.

"Saya harap situasi segera pulih kembali," tutur seorang wanita Jepang kepada jaringan tele NHK. (AFP/Reuters)

pustaka-indo.blogspot.com

Pimpinan DPR:

Sebaiknya Pak Harto Mundur

LBH Jakarta Bentuk Tim Advokasi untuk Reformasi

pustaka-indo.blogspot.com

15

pagi itu, pada hari ulang tahun kesepuluh kematian kau, dengan basah lumpur pasar di tungkai aku duduk di hadapan bayam, kacang panjang, wortel, tomat, cabai, dan bawang yang belum dipotong, juga pisau yang lupa diasah sambil mereka-reka kabar kau di dalam aku

masih. aku melihat kau masih ada di dalam aku. alangkah pulas
kau tertidur seolah tidak punya keinginan untuk bangun dan
mengucapkan: selamat pagi, sayang

ingin sekali aku membisikkan mimpi ke bibir kau, agar kau juga bisa
mengeluh tentang mall yang semakin banyak dan harga-harga barang
yang bengkak, tentang jalan-jalan yang dibangun untuk mesin cuma,
tentang tayangan hiburan televisi yang menyengsarakan. agar kau tahu
betapa susah terus bertahan mencintai seseorang di tengah semua itu

agar kau tahu aku masih mencintai kau

(bayam, kacang panjang, wortel, tomat, cabai, dan bawang belum juga
diiris. pisau itu mengapa berdiri begitu dekat dengan urat nadi aku?
tiba-tiba air mata menyentuh bibir aku membuat aku sadar seperti biasa
aku lupa lagi membeli garam)

pustaka-indo.blogspot.com

Jakarta Sepi, Massa Berkerumun di DPR

Jakarta, Kompas

Suasana Jakarta hari Selasa (19/5) secara umum kembali sepi. Sehari sebelumnya, Senin, suasana Jakarta relatif normal dan aktivitas warga mulai terlihat. Tetapi sepanjang hari Selasa jalan-jalan di Jakarta kembali lengang kecuali di beberapa tempat yang ada anjungan tunai mandiri (ATM)-nya. Konsentrasi massa dalam jumlah besar terjadi di depan gedung DPR-MPR Jl Gatot Subroto dan di depan gedung Bank Central Asia (BCA) Jl Jend Sudirman.

Beberapa kantor kemarin kembali meliburkan karyawannya, sementara mereka yang sempat masuk kerja akhirnya banyak yang pulang lebih awal. "Kami sudah siap-siap, sih, kalau-kalau ada kerusuhan lagi. Pokoknya cepat pulang kantor," kata Ramli yang berkantor di bilangan Kuningan. Maksnya, dia bersama teman-temannya selalu nguping isu dan berita yang beredar di luar kantor.

Sementara itu, Panglima Komando Daerah Militer (Pangdam Jaya) Mayjen TNI Syafrie Syamsoeddin, usai apel siaga pasukan, melakukan pemantauan keamanan di Jakarta. Dengan menggunakan panser, dia berkeliling ke beberapa kawasan antara lain mulai kawasan Gambir, Jl Thamrin-Sudirman, Semanggi, Slipi, Tomang, dan Roxy.

Depan DPR-MPR

Selama pimpinan DPR mengadakan rapat dengan pimpinan fraksi-fraksi, di luar pagar gedung DPR-MPR berkerumun ribuan massa dan mahasiswa. Mereka berkerumun di [illegible] jalan, di halte, atau di trotoar Jalan Gatot Subroto dari arah Slipi. Ratusan lainnya berdiri di atas jembatan penyeberangan.

Di pinggir Jl Gatot Subroto puluhan kendaraan diparkir pengemudinya dan ditinggal untuk menyaksikan aksi mahasiswa tersebut. Bahkan jalan tol pun menjadi tempat parkir. Tepat di depan gedung DPR-MPR puluhan mobil diparkir berjajar dalam dua lapis. Bahkan beberapa warga dan wartawan sempat menyeberang jalan tol yang seharusnya bebas hambatan.

Akibatnya, lalu lintas di ruas Jalan tersebut macet total. Untuk melancarkan lalu lintas, kendaraan yang datang dari arah Semanggi dibelokkan ke Jl Gerbang Pemuda, kemudian melalui Jl Lapangan Tembak dan Jl arteri Pondok Indah - Pejompongan terus ke Slipi, Tomang, dan Grogol.

Massa yang menyaksikan aksi mahasiswa bukan hanya warga sekitar Gedung DPR, seperti Bendungan Hilir atau Gelora, tetapi juga berdatangan dari luar Jakarta seperti Pondok Gede, Depok, dan Tangerang.

Beberapa sopir taksi mengaku sengaja hanya narik beberapa penumpang saja untuk selanjutnya nonton demonstrasi. "Ngapain narik, mending mendukung reformasi," kata Ibnu Mas'ud (30) sopir President Taxi. Menurut dia, pemilik taksi sudah tahu hari Selasa akan banyak sopir taksi yang tidak menyetor uang.

"Yang penting dapat uang untuk bensin, makan, dan sedikit dibawa pulang," kata bujangan asal Batang, Jawa Tengah, yang sempat terluka di hidung dalam aksi mahasiswa yang rusuh di depan Universitas Atmajaya itu. "Luka ini akan kuporsembahkan pada calon istriku," katanya. Pacarnya belum tahu kalau ia terluka.

Sekitar pukul 15.30 WIB, beberapa panser berisi pasukan lengkap dengan senjatanya melintas dua kali melalui jalan tol. Disambut sorak-sorai, pasukan tersebut melambai-lambaikan tangannya. **(msh/ssd)**

pustaka-indo.blogspot.com

Perjuangan Mahasiswa Perlu Didukung

Oleh Baharuddin Lopa

ADIK adik mahasiswa, literatur termasuk mutakhir, kini sedang berjuang untuk kepentingan bangsanya. Bukankah hal baru, bahwa mahasiswa harus berjalan untuk menyelamatkan bangsanya. Dalam suatu Konferensi Sedunia Asia di Bombay (India) pada tahun 1956, salah seorang Bung Syafrie dalam pidatonya antara lain mengatakan: "para mahasiswa sebagai kelompok pemuda harus bergerak melawan ketidakadilan, untuk di negeri-negeri mereka sendiri... para mahasiswa harus mengambil kedudukan kritis di suatu negeri... (H. Roihan Arsyad: Perjuangan Islam di Asia, hal 74).

Ada beberapa alasan mengapa para mahasiswa dengan tekun dan terbuka menentukan perjuangannya memihak orang-orang yang tertindas di dalam bangsa, dimana dan siapapun tekanan berat hidupnya, bahkan telah jatuh korban sesama sekitar enam orang).

Pertama, mereka sadar bahwa mereka perlu bersatu padu berjuang agar dilakukan reformasi politik, ekonomi, hukum dan reformasi informasi bahwa demi menyelamatkan bangsa Indonesia yang sedang dalam ujian berat, tentunya sedang dicanda krisis ekonomi yang mendunia tanggung kemanusiaan di segala bidang.

Kedua, mereka umumnya termasuk golongan yang berilmu. Mereka berkemiah sejahat atau penggunaan yang di antaranya mungkin ada yang terlibat di dalam korupsi dan kolusi. Dengan pemikiran yang bersih mereka tidak menghalangi bahwa mental untuk menggunakan kekuasaan dan kesempatan.

Ketiga, mereka tidak menghendaki hidup dalam suasana bahwa orang-orang berkuasa mempunyai anggota-anggota dari ibarat-ibarat kejahatan dan tidak ada yang mengadili dan akan tetap menjadi sampai kapan-kapan atau sampai kiamat perjuangannya tersebut.

Dengan demikian mereka berkata semua pihak di Indonesia perlu memahami pada kedudukan dan perlu juga mengkoreksi perjuangan mereka yang suci. Namun menentang dan menghambat perjuangan mereka. Perjuangan mereka bagaikan air bah yang mengalir dan akan tetap mengalir sampai ke muara atau sampai kita-kita perjuangkannya tersebut.

Mereka berkata semua mempunyai kedudukan hanya ini. Sesungguhnya perlu diberikan kemudahannya bantu dan tidak dikotori oleh vested interest. Mereka berjuang bukan karena iseng dan bukan pula untuk kepentingan kepentingan tertentu, tetapi adalah semata-mata bagaimana caranya mempertahankan kemerdekaan bangsa.

Di mana-mana di dunia ini tidak ada yang gagal perjuangan mahasiswanya. Dahulu di India, Pakistan dan pada saat-saat menghadapi perjuangan kemerdekaan dan menghadapi Orde Lama di Indonesia, peranan mahasiswa menonjol sekali. Di Korea Selatan, kekuatan mahasiswa telah berhasil menggulingkan dan menegakkan demokrasi di negeri itu. Alhasil, perjuangan mahasiswa tidak akan gagal. (Berhubung kesamaan nasib dan derita rakyat Palestina, maka mahasiswa Islam di seluruh dunia bersatu padu membantu perjuangan mereka).

Adik-adik mahasiswa, kalau kita mau mendalami sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia, maka kita akan temukan bahwa perjuangan mahasiswa sangat menentukan. Mereka adalah pelopor-pelopor perjuangan kemerdekaan. Mereka adalah pemuda-pemuda yang berjuang dengan tidak mengenal pamrih. Mereka berjuang dengan ikhlas dan tidak mengharapkan imbalan apapun. Mereka berjuang karena panggilan hati nurani yang suci. Mereka berjuang karena Allah. Mereka berjuang karena mereka mencintai bangsa dan tanah airnya.

Adik-adik mahasiswa, kalau kita mau mendalami sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia, maka kita akan temukan bahwa perjuangan mahasiswa sangat menentukan. Mereka adalah pelopor-pelopor perjuangan kemerdekaan. Mereka adalah pemuda-pemuda yang berjuang dengan tidak mengenal pamrih. Mereka berjuang dengan ikhlas dan tidak mengharapkan imbalan apapun. Mereka berjuang karena panggilan hati nurani yang suci. Mereka berjuang karena Allah. Mereka berjuang karena mereka mencintai bangsa dan tanah airnya.

Adik-adik mahasiswa, kalau kita mau mendalami sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia, maka kita akan temukan bahwa perjuangan mahasiswa sangat menentukan. Mereka adalah pelopor-pelopor perjuangan kemerdekaan. Mereka adalah pemuda-pemuda yang berjuang dengan tidak mengenal pamrih. Mereka berjuang dengan ikhlas dan tidak mengharapkan imbalan apapun. Mereka berjuang karena panggilan hati nurani yang suci. Mereka berjuang karena Allah. Mereka berjuang karena mereka mencintai bangsa dan tanah airnya.

Adik-adik mahasiswa, kalau kita mau mendalami sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia, maka kita akan temukan bahwa perjuangan mahasiswa sangat menentukan. Mereka adalah pelopor-pelopor perjuangan kemerdekaan. Mereka adalah pemuda-pemuda yang berjuang dengan tidak mengenal pamrih. Mereka berjuang dengan ikhlas dan tidak mengharapkan imbalan apapun. Mereka berjuang karena panggilan hati nurani yang suci. Mereka berjuang karena Allah. Mereka berjuang karena mereka mencintai bangsa dan tanah airnya.

Adik-adik mahasiswa, kalau kita mau mendalami sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia, maka kita akan temukan bahwa perjuangan mahasiswa sangat menentukan. Mereka adalah pelopor-pelopor perjuangan kemerdekaan. Mereka adalah pemuda-pemuda yang berjuang dengan tidak mengenal pamrih. Mereka berjuang dengan ikhlas dan tidak mengharapkan imbalan apapun. Mereka berjuang karena panggilan hati nurani yang suci. Mereka berjuang karena Allah. Mereka berjuang karena mereka mencintai bangsa dan tanah airnya.

Adik-adik mahasiswa, kalau kita mau mendalami sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia, maka kita akan temukan bahwa perjuangan mahasiswa sangat menentukan. Mereka adalah pelopor-pelopor perjuangan kemerdekaan. Mereka adalah pemuda-pemuda yang berjuang dengan tidak mengenal pamrih. Mereka berjuang dengan ikhlas dan tidak mengharapkan imbalan apapun. Mereka berjuang karena panggilan hati nurani yang suci. Mereka berjuang karena Allah. Mereka berjuang karena mereka mencintai bangsa dan tanah airnya.

Adik-adik mahasiswa, kalau kita mau mendalami sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia, maka kita akan temukan bahwa perjuangan mahasiswa sangat menentukan. Mereka adalah pelopor-pelopor perjuangan kemerdekaan. Mereka adalah pemuda-pemuda yang berjuang dengan tidak mengenal pamrih. Mereka berjuang dengan ikhlas dan tidak mengharapkan imbalan apapun. Mereka berjuang karena panggilan hati nurani yang suci. Mereka berjuang karena Allah. Mereka berjuang karena mereka mencintai bangsa dan tanah airnya.

Adik-adik mahasiswa, kalau kita mau mendalami sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia, maka kita akan temukan bahwa perjuangan mahasiswa sangat menentukan. Mereka adalah pelopor-pelopor perjuangan kemerdekaan. Mereka adalah pemuda-pemuda yang berjuang dengan tidak mengenal pamrih. Mereka berjuang dengan ikhlas dan tidak mengharapkan imbalan apapun. Mereka berjuang karena panggilan hati nurani yang suci. Mereka berjuang karena Allah. Mereka berjuang karena mereka mencintai bangsa dan tanah airnya.

Adik-adik mahasiswa, kalau kita mau mendalami sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia, maka kita akan temukan bahwa perjuangan mahasiswa sangat menentukan. Mereka adalah pelopor-pelopor perjuangan kemerdekaan. Mereka adalah pemuda-pemuda yang berjuang dengan tidak mengenal pamrih. Mereka berjuang dengan ikhlas dan tidak mengharapkan imbalan apapun. Mereka berjuang karena panggilan hati nurani yang suci. Mereka berjuang karena Allah. Mereka berjuang karena mereka mencintai bangsa dan tanah airnya.

Adik-adik mahasiswa, kalau kita mau mendalami sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia, maka kita akan temukan bahwa perjuangan mahasiswa sangat menentukan. Mereka adalah pelopor-pelopor perjuangan kemerdekaan. Mereka adalah pemuda-pemuda yang berjuang dengan tidak mengenal pamrih. Mereka berjuang dengan ikhlas dan tidak mengharapkan imbalan apapun. Mereka berjuang karena panggilan hati nurani yang suci. Mereka berjuang karena Allah. Mereka berjuang karena mereka mencintai bangsa dan tanah airnya.

pustaka-indo.blogspot.com

Menguat, Suara Reformasi Secara Konstitusional

Jakarta, Kompas

Kadin: Kepercayaan Luar

Jakarta, Kompas

pustaka-indo.blogspot.com

16

sejak kau mati (kenapa kau harus mati?) pada hari yang dipenuhi kabar tentang kobar api (atau apa?) yang membakar rumah dan kibar rok gadis-gadis bermata mengintip itu, aku hanya mampu memetik kata-kata yang pernah mekar di bibir kau yang tidak akan berhenti bergetar hingga nanti seperti yang kembali mengembang (atau mengambang?) dalam sajak ini

waktu tidak ubahnya lubang yang dalam di gigi geraham paling dalam. sementara kenangan adalah makanan kemarin atau hari-hari sebelumnya yang tertanam di sana membuat masalah: sakit gigi, bau mulut, dan bahkan tumor

maka dibangunlah pabrik berbagai merek sikat dan pasta gigi, juga cairan berkumur untuk mencegah lubang, atau mencegah masalah karena lubang, juga dokter dan klinik gigi untuk menambal, mencabut, atau mengganti gigi

tetapi untuk aku, mohon biarkan semua gigi kau berlubang, berlubang paling dalam. agar bisa kau kenang aku sepanjang waktu

r Negeri Bertambah Buruk

Kejengkelan pada Pelaku Politik

pustakaindo.blogspot.com

Penembakan untuk Melumpuhkan

pustaka-indo.blogspot.com

Aparat Bubarkan Aksi Mahasiswa di Surabaya

* 21 Mahasiswa dan Seorang Petugas Luka-L

Puluhan Ribu Mahasiswa "Duduki" DPR

Jakarta, Kompas

Puluhan ribu mahasiswa dari puluhan perguruan tinggi di wilayah Jabotabek, Selasa (19/5) "menduduki" gedung DPR/MPR. Mereka bahkan sejumlah mahasiswa dari perguruan tinggi luar kota juga merapat. Mereka menduduki gedung, meminta tuntutan-tuntutan, seperti yang mereka tuangkan dalam 6 tuntutan mereka adalah 30 tahun seperti di Gedung DPR/MPR.

Sampai Rabu dini hari, ribuan mahasiswa masih tetap bertahan di sana. Suasana malam hari tak ada yang berubah. Kecuali mereka yang tidur di sana, mereka juga ada yang berjaga-jaga untuk mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang tidak diinginkan.

Sejak pukul 10.00 WIB, mahasiswa mulai berdatangan. Mereka datang dari berbagai arah. Ada yang dari Salemba, Rawamangun, Cawang, Pasar Rebo, Ciputat, Depok, Bogor, Cibubur, Cibinong, Cimanggis, Bekasi, Tanjung Priok, Kebayoran, Pondok Indah, Blok M, Kebayoran Lama, Grogol, Kebon Jeruk, Pasar Minggu, Cililitan, Kampung Melayu, Jatinegara, Kramat Jati, Cawang, Cililitan, Pasar Minggu

Kurs Rupiah dan Saham Melorot

Jakarta, Kompas

Rupiah ditutup sangat lesu terhadap dolar AS di Jakarta, Senin (18/5), dengan posisi Rp 12.200/13.000 per dolar AS atau turun 1.300 poin dibanding penutupan Kamis lalu Rp 10.900/11.300 per dolar AS. Sementara harga saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ) anjlok cukup signifikan, sehingga indeks gabungan terpuruk ke posisi 398,818 poin.

Menurut pengamat pasar modal, Yanto Wijaya, faktor kondisi politik dalam negeri seperti aksi unjuk rasa, isu-isu seputar kabinet, dan ketidakpastian politik lainnya menjadi penyebab utama rupiah terpuruk. Selain itu, faktor eksternal juga ikut mempengaruhi, seperti kebijakan Bank Sentral AS (The Fed) yang menaikkan suku bunga acuannya sebesar 0,5 persen.

Yanto menambahkan, kondisi ini diperparah dengan kondisi perbankan yang masih belum sehat. Hal ini terlihat dari banyaknya bank yang mengalami kesulitan likuiditas. Bahkan, ada beberapa bank yang terpaksa harus ditutup karena tidak mampu lagi menyelamatkan diri.

"Secara keseluruhan, kondisi perbankan masih belum sehat," kata Direktur Bursa Efek Jakarta (BEJ) Kukuh Pranoto di Jakarta.

Sejak awal tahun 1998 rupiah telah terdepresiasi cukup tajam. Rupiah yang pada awal Januari 1998 sempat menyentuh angka Rp 5.000 per dolar AS, kini telah ditutup pada level Rp 12.200/13.000 per dolar AS. Sementara itu, harga saham di BEJ juga terus merosot. Pada awal tahun 1998 IHSG sempat menyentuh angka 700, namun kini hanya tinggal 398,818 poin.

Kondisi ini tentu saja sangat memprihatinkan. Pasalnya, dengan kondisi seperti ini, para pengusaha akan sangat sulit untuk mendapatkan modal kerja. Padahal, modal kerja ini sangat dibutuhkan untuk menggerakkan roda perekonomian. Akibatnya, pengangguran akan semakin bertambah. Dan, jika pengangguran sudah semakin banyak, maka kerawanan sosial pun akan semakin tinggi.

Untuk mengatasi hal ini, Yanto menyarankan agar pemerintah segera mengambil tindakan yang tegas dan cepat. Misalnya, dengan menyelesaikan kasus-kasus yang menyangkut perbankan. Dengan demikian, kepercayaan masyarakat terhadap perbankan akan pulih kembali. Selain itu, pemerintah juga harus segera menyelesaikan krisis politik yang sedang terjadi. Sebab, kondisi politik yang tidak stabil akan sangat berpengaruh terhadap kondisi perekonomian. (ATP/get/dtn)

Puluhan ——

(Sambungan dari halaman 1)

HAM Prof Dr Sri Soemantri, tokoh "Malari" dr Hariman Siregar, Sukmawati Sukarnoputri, Guruh Sukarnoputra, tokoh HAM HJ Princen, Ketua Komite Nasional Indonesia Untuk Reformasi Ny Sugeng, Ali Sadikin, Kartini Leksono, mantan Ketua DPR/MPR Kharis Suhud yang dipanjat mantan Sesdalopbang Soffan GP. Mereka sempat melakukan orasi dan diakui dengan para mahasiswa yang berunjuk rasa.

Sempat tegang

Aksi damai pukulan tifa mahasiswa sempat tegang ketika sekitar pukul 10.30 WIB datang sekitar 300 orang dari organisasi Pemuda Pancasila, Forum Putra Putri Purnawirawan dan ABRI (FKPPI), Panca Marga, Bintara Pemuda Sifat Indonesia, ukuma Madura, dan Pendekar Banten. Pemuda Pancasila yang berbaju hitam-hitam dan berikat kepala merah putih ini sempat berorasi di depan mahasiswa. Mereka menuntut agar mahasiswa membubarkan diri dan tidak mengganggu ketertiban umum.

Mahasiswa yang tergabung dalam FKSMJ (Forum Komunikasi Senat Mahasiswa Jakarta), FKSMI (Forum Komunikasi Senat Mahasiswa Indonesia),

Distribusi Bahan Makanan Pokok Terganggu

"Tak Bersedia Dicalonkan Lagi", Angkat Nilai Saham

Ingat tragedi Trisakti

pustaka-indo.blogspot.com

17

sebetulnya ini hanya rangkuman atas sejumlah pertanyaan dan penyataan yang kau katakan pada suatu malam di balkon belakang satu bulan sebelum kau mati yang, aduh, sungguh malu aku menyebutnya puisi, sebab kata-kata aku belum makan berhari-hari seperti buruh yang dililit hutan kredit sehingga terlalu lemah untuk tumbuh menjadi puisi

mengapa kau tidak pernah bertanya bagian mana dari tubuh kau yang paling senang aku cium? aku ingin sekali mengatakan jawaban: aku paling senang mencium jempol kaki kau, sebab meski jauh suara-suara jantung kau di situ selalu masih bisa mengatakan kau akan terus hidup untuk aku

jika aku betul-betul menikah dengan lelaki yang tidak mampu membuat aku berhenti mencintai kau itu, bolehkah aku menuliskan tato, nama kecil kau, di payudara aku? agar pada malam pertama lelaki itu menangis seperti anak-anak dan aku tidak akan ke mana-mana selain ke dalam malam-malam kau

menurut kau, apakah akan lahir sebuah fatwa haram mencintai seseorang jika aku dan kau dikuburkan saling berpelukan dalam sebalut kafan?

pustaka-indo.blogspot.com

18

pada suatu pagi (mungkin pagi paling tenang pada tahun kematian kau itu) kau menyajikan sejumlah pertanyaan tentang hari minggu sebagai menu sarapan untuk aku sembari memencet-mencet tombol mimpi (meminjam istilah kau untuk remote televisi) dan memindahkan ruang tengah dari satu kota marah ke kota lain yang parah mencari kota ramah yang tersisa

(sarapan yang kau sajikan itu baru sempat aku makan pagi ini, saat melihat seseorang mengutip kalimat-kalimat kau dalam puisinya yang dimuat di koran minggu)

apakah tikus (kecil atau besar sama saja) lebih suka laci meja pada hari minggu yang lemas atau hari senin yang malas?

aku tiba-tiba membayangkan tayangan kuliner tentang sate tikus, tom sedang mencium jerry di ruang sidang, dan percobaan di ruang laboratorium dengan membelah perut tikus, juga tentu saja *schrödinger's cat*

jika tahun dan tuhan sudah lupa bahwa hari minggu adalah hari libur, dengan apa lagi keluarga aku dan kau bisa terhibur?

dari pintu terdengar: langkah orang-orang terpaksa berjalan ke gereja untuk sembunyi, teriakan buruh-buruh yang membawa ribuan poster yang berisi kata-kata orang mati, dan tetangga yang berteriak tinggi ingin melampaui lambungan harga bahan-bahan pokok

menurut pengalaman kau selama ini, lebih nikmat mana bercinta dengan aku pada hari minggu pagi buta atau hari minggu sore rabun?

o, kenangan, mata kau cerah dan berair sepanjang tahun

pustaka-indo.blogspot.com

Mahasiswa Duduki RRI,
Siarkan "Siaran Mahasiswa"

UCAPAN TERIMA KASIH

KELUARGA BESAR TRISAKTI

[illegible]

1. [illegible]
2. [illegible]
3. [illegible]
4. [illegible]

[illegible]

[illegible]

pustaka-indo.blogspot.com

Untuk Mengurus 273 Mayat, Bergelas-gelas Kopi Ditenggak

pustaka-indo.blogspot.com

19

menjelang sembilan belas tahun kematian kau, saat usia bangun aku (atau tidur aku tidak ada beda) sudah seabad lebih sembilan tahun, aku semakin banyak mengingat kau, semakin banyak mengulang kalimat kau, seperti kali ini aku mengatakan satu kali lagi yang kau sebut di ujung napas kau (yang mungkin wasiat)

jangan. jangan terlalu banyak kau panggil nama aku. orang mati tidak membutuhkan nama. nisan itu untuk orang hidup, bukan untuk orang mati. atau untuk orang mati yang masih hidup. aku ingin menjadi orang mati yang sangat mati. biarkan aku lepas dari belit belut masalah. begitu harusnya kau mencintai aku

semakin sering kau sebut semakin subur nama aku. semakin subur nama aku semakin kerdil nama kau. semakin kerdil nama mereka yang kecil. semakin kecil

(kalimat kau patah di situ. lalu jadi gema. cuma gema. gema)

pustaka-indo.blogspot.com

Pak Harto: Saya Ini Kapok Jadi Presiden

Puluhan Ribu Mahasiswa "Duduki" DPR

Adakan Pemilu Secepatnya, Tindakan Inkonstitusional

Ada yang Berharap, Ada Pula yang Kecewa

Selamat Tidur di Gedung DPR/MPR

"Tak Bersedia Dicalonkan Lagi", Angkat Nilai Saham

pustaka-indo.blogspot.com

...Wahid di Hartman
...gar, Sukmawati Sukarno-
...ri, Guruh Sukarnoputra, to-
... HAM HJ Princen, Ketua
...pite Nasional Indonesia
...uk Reformasi Ny Supeni, Ali
...ikin, Karlina Leksono, man-
... Ketua DPR/MPR Kharis
...od yang dipapah mantan
...dalopbang Solihin GP.
...eka sempat melakukan dia-
...dan diskusi dengan para ma-
...iswa yang berunjuk rasa.

Sempat tegang

...kst damai puluhan ribu ma-
...iswa sempat tegang ketika
...tar pukul 10.30 WIB datang
...tar 300 orang dari organi-
... Pemuda Pancasila, Forum
...a-Putri Purnawirawan
... ABRI (FKPPI), Panca Mar-
... Ikatan Pencak Silat In-
...esia, ulama Madura, dan
...dekar Banten. Pemuda
...casila, FKPPI serta Panca
...ga menggunakan seragam
...n. Mereka dipimpin Ketua
...uda Pancasila Yapto Sur-
...marno dan Yorrys Raweyai
... juga anggota MPR.

...reka tampil berbeda de-
... delegasi mahasiswa, kare-
...anduk yang mereka bawa
...si dukungannya terhadap
...den Soeharto serta meno-
...Sidang Istimewa MPR. Saat
...ima F-KP DPR, Yorrys dan
...o juga menyampaikan du-
...annya terhadap pernyata-
...Panglima ABRI, termasuk
...ana pembentukan Dewan
...ormasi.

...asana sempat agak tegang
...na kubu mahasiswa dan or-
...sasi pemuda ini saling men-
...t, sehingga tersisa jarak ha-
...beberapa meter. Melihat si-
...ini, sebuah mobil komando
... dikendarai Komandan Ko-
...Jakarta Pusat Letkol Inf S
...do melaju, dan kemudian
...enti membelah kedua ke-
...ok tersebut.

...da saat genting itu datang
... Letkol Inf Bambang GB,
...menjadi komandan lapa-
...di Gedung MPR/DPR.
...ha mendekati situasi Sa-

DPR yang berada di situ juga mencoba melakukan intervensi. Ia mendatangi Yapto dan Yorrys dari Pemuda Pancasila dan sambil menepuk-nepuk Yorrys, ia menanyakan apakah mereka pro-reformasi. Yorrys menjawab bahwa mereka juga pro-reformasi. Mendengar jawaban itu, Sirait mengimbau mereka meninggalkan gedung MPR/DPR.

Sebelumnya, para mahasiswa dan pemuda mencoba mengadakan negosiasi, yang akhirnya tercapai kesepakatan bahwa kedua pihak akan berdemo secara tertib dan tidak saling menyerang. Sekitar pukul 12.00 WIB para pemuda meninggalkan gedung MPR/DPR.

Tuntutan mengalir

Berbagai organisasi kemasyarakatan, pemuda, keagamaan, dan mahasiswa yang berada di gedung maupun di luar gedung DPR/MPR sepakat, agar ABRI bertindak dan berpihak kepada rakyat. Mereka juga tetap mendesak MPR untuk segera mengadakan sidang istimewa agar krisis ekonomi dan politik segera teratasi, dan kepercayaan masyarakat kembali pulih. Selain itu, juga meminta agar tindakan represif terhadap pers, khususnya kepada televisi dan radio swasta dihentikan.

Demikian antara lain benang merah pernyataan sikap berbagai organisasi tersebut, seperti PB Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), PWNU Jawa Barat, Peneliti LIPI, Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI), PP Syarikat Islam (SI), PMKRI Cabang Samarinda, PB Pemuda Muslimin Indonesia (PMI), Staf Pengajar Universitas Krisnadwipayana, Persaudaraan Pekerja Muslim Indonesia (PPMI), Pijar Indonesia, Federasi Pilot Indonesia (FPI), Forum Mahasiswa Pascasarjana Universitas Indonesia (Forum Wacana), Universitas Andalas, Alumni Forum Komunikasi

(UKI), Badan Kerja Sama Perguruan Tinggi Kristen Indonesia (BK-PTKI), Wartawan Indonesia, Solidaritas Profesional Untuk Reformasi (SPUR), dan Satgas Keluarga Mahasiswa ITB.

Keluarga Alumni Universitas Gadjah Mada (Kagama) juga menyerukan agar MPR mengadakan Sidang Istimewa secepat mungkin dengan melihat keadaan yang makin memburuk belakangan ini. "MPR harus segera mengadakan Pemilihan Umum sesegera mungkin untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden yang baru," bunyi pernyataan itu.

Forum Wacana UI mengingatkan akan adanya upaya-upaya untuk menggembosi dan mencurigai semangat *Tan Hana Dharma Mangrwa* (Tiada Pengabdian Yang Mendua) yang menjiwai perjuangan mahasiswa Indonesia. Dan juga adanya upaya-upaya untuk mengubah arah gerakan reformasi total dari misi mulia menjamin demokratisasi, berubah menjadi gerakan reformasi yang sempit.

Sedangkan kalangan SPUR yang mengadakan demo di pelataran gedung Bursa Efek Jakarta (BEJ) menuntut reformasi total, terutama agar MPR segera mengadakan Sidang Umum Istimewa. Sedangkan FPI minta kepada pemerintah dan MPR/DPR dapat segera memulihkan stabilitas politik dan mengembalikan keadaan ekonomi, sosial dan budaya sesuai tuntutan zaman atau reformasi modernisasi.

Delegasi peneliti LIPI yang dipimpin Kepala Puslitbang LIPI Mochtar Pabottinggi mewakili 109 peneliti LIPI diterima F-PP DPR. Para peneliti LIPI menuntut pertanggungjawaban Presiden atas segala penyimpangan Orde Baru yang merusakkan sendi-sendi kehidupan politik, ekonomi, hukum dan kemasyarakatan yang membawa bangsa pada situasi seburuk sekarang ini.

pustaka-indo.blogspot.com

usia Indonesia (PBHI) Hendardi mengatakan, seluruh anggota dan tokoh masyarakat jangan hanyut pada suatu *euphoria* politik dalam menanggapi pidato presiden, lalu melupakan dengan cepat peristiwa gugurnya para mahasiswa Universitas Trisakti tersebut. Dalam tragedi Trisakti, lima mahasiswa peserta aksi damai tewas di ujung peluru tajam. Menurut PBHI, sejauh ini belum ada penyelidikan dan tindakan hukum yang nyata atas tindakan *deliberate and arbitrary killings*

Panglima Komando Armada Barat Laksamana Muda TNI Mudjito, Panglima Komando Operasi TNI AU I Marsekal Muda TNI Abdullah Syirat, Komandan Korps Marinir Mayjen TNI (Mar) Suharto, Komandan Jenderal Kopassus Mayjen TNI Muchdi PR, yang masing-masing memberikan pengarahan kepada pasukan.

Ketika ditanya tentang tidak adanya pasukan pengamanan di sekitar gedung DPR, Sjafrie mengatakan, tanggung jawab pengamanan itu adalah tang-

PENJARAH KEMBALIKAN BARANG — Warga masyarakat mulai mengembalikan barang-barang hasil jarahan dalam kerusuhan hari Rabu-Kamis lalu ke beberapa Kantor Kelurahan di Jakarta. Di samping itu, warga yang kehilangan barangnya, terlihat mendatangi kantor-kantor itu untuk memastikan apakah ada barang miliknya di sana. Demikian pengamatan Kompas di Kantor Kelurahan Kapuk, Jakarta Barat, dan Kelurahan Kapuk Muara, Jakarta Utara, kemarin. Namun, pihak kelurahan belum mengizinkan satu barang pun ke luar dari tempat penyimpanan. Sebabnya, seluruh barang dan pihak yang merasa kehilangan sedang didata dan dicocokkan. Demikian dijelaskan Kepala Kelurahan Kapuk, Jakarta Barat, E Supratman, dan Kepala Kelurahan Kapuk Muara, Jakarta Utara, Riman Raan. **(nn)**

kum Amien Syamsuddin mengemukakan bahwa ia melihat pernyataan Presiden Soeharto untuk menampung apa yang disebutnya sebagai "reformasi", akan makin menghancurkan ekonomi nasional. Sebab, dalam tenggang waktu setengah tahun saja, aset yang masih tersisa sekarang akan habis sama sekali. Hal ini sisa-sisa aset ini lantaran krisis ekonomi yang berkepanjangan, sehingga ekonomi nasional praktis macet.

Nomatif

Sementara itu Panglima Kodam Jaya, Mayjen TNI Sjafrie Sjamsoeddin mengatakan, aksi mahasiswa yang tumpah di gedung DPR/MPR, disikapi secara normatif, sepanjang memenuhi rambu-rambu yang ditentukan. Untuk itu, dia mengimbau agar tetap memelihara nama baik lembaga tersebut dan kedaulatannya.

Hal itu dikatakan Sjafrie di sela-sela [illegible] pasukan

imbau agar masyarakat memperhatikan persatuan dan kesatuan. Marilah kita saling menghormati. Hormatilah tugas kami, dan kami akan menghormati kepentingan masyarakat," katanya.

(ast/myr/ama/ush/bw/ff/boy/ken/wis/jl/dis/gua/vik/tie)

VISA MASUK UEA UNTUK PENUMPANG EMIRATES — Penumpang Emirates—maskapai penerbangan internasional, Uni Emirat Arab (UEA)—asal Indonesia dapat terus meminta visa masuk ke UEA melalui Emirates. Siaran pers Emirates hari Selasa (19/5) menyebutkan, Emirates telah diberi kewenangan oleh Departemen Imigrasi dan Naturalisasi Dubai untuk memproses permohonan visa hingga waktu yang tidak dibatasi. Perpanjangan pelayanan ini juga berlaku bagi para penumpang yang berasal dari 30 negara lainnya. **(*/ee)**

pustaka-indo.blogspot.com

20

apakah aku harus betul-betul melupakan kau agar aku bisa betul mencintai kau atau mengikuti ajakan orang-orang untuk menyebut nama kau merayakan hari kematian kau (hari yang tampaknya menghendaki kematian aku juga) sebab sungguh aku telah berusaha menepi dari riuh nama kau sambil untuk terakhir kali mengucapkan apa yang pernah kau kecupkan ke bibir aku

aku menutup telinga aku, menutup semua telinga aku, namun masih hingar aku dengar nama kau diteriakkan mikrofon. sejak kapan nama kau berbiak begitu banyak? jadi belukar nama seperti warna bendera partai. kau mati, dimasukkan ke dalam peti, lalu ditanam. tetapi kau malah tumbuh jadi nama-nama

kadang-kadang aku dengar nama kau bergulir jadi munir. kadang-kadang aku dengar tumbuh jadi thukul. kadang-kadang terdiri dari sejumlah huruf aneh dan selalu salah disebutkan. kadang-kadang nama raja yang mati jatuh dari kursi. kadang-kadang keren seperti nama mahasiswa yang punya obsesi jadi model iklan atau bintang film. kadang-kadang pahlawan. kadang-kadang messiah. kadang-kadang hanya jargon

bagaimana cara aku mencintai kau yang banyak? bagaimana cara aku mencintai kau yang semakin banyak yang tinggal di masa lalu

aku tiba-tiba bingung mencintai kau. aku tiba-tiba bingung mencintai aku

aku juga. aku juga. aku juga

pustaka-indo.blogspot.com

ITB dan UGM Desak Alih Kepemimpinan Nasional

Suara Reformasi Bergelora

Jakarta, Kompas

Gelombang gerakan reformasi hari Rabu (20/5) semakin menggelora di hampir seluruh kota di Tanah Air. Mereka menuntut reformasi segera serta mendesak Presiden Soeharto mundur.

Di kota setuntu, mahasiswa mengadakan berbagai kegiatan. Sementara itu, ribuan mahasiswa di Jakarta dan sekitarnya berkumpul di kompleks gedung MPR/DPR. Mereka menuntut agar Presiden Soeharto mundur dan segera dilakukan reformasi total.

Di Yogyakarta, ribuan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi berkumpul di kampus Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta, untuk kemudian long march menuju Gedung DPRD setempat. Di Ujungpandang, puluhan ribu mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi berkumpul di kampus Universitas Hasanuddin, Ujungpandang, Sulawesi Selatan. Mereka menuntut agar Presiden Soeharto mundur.

Di Bandung, Jawa Barat, ribuan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi berkumpul di kampus Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Universitas Pasundan (Unpas). Mereka menuntut agar Presiden Soeharto mundur.

Di Medan, Sumatera Utara, ribuan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi berkumpul di kampus Universitas Sumatera Utara (USU) dan Universitas Muslim Nusantara (UMN). Mereka menuntut agar Presiden Soeharto mundur.

Di Palembang, Sumatera Selatan, ribuan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi berkumpul di kampus Universitas Sriwijaya (Unsri) dan Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP). Mereka menuntut agar Presiden Soeharto mundur.

Di Padang, Sumatera Barat, ribuan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi berkumpul di kampus Universitas Andalas (Unand) dan Universitas Bung Hatta (UBH). Mereka menuntut agar Presiden Soeharto mundur.

Di Pekanbaru, Riau, ribuan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi berkumpul di kampus Universitas Riau (Unri) dan Universitas Islam Riau (UIR). Mereka menuntut agar Presiden Soeharto mundur.

Di Jambi, ribuan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi berkumpul di kampus Universitas Jambi (Unja) dan Universitas Batanghari (Unbari). Mereka menuntut agar Presiden Soeharto mundur.

Di Bengkulu, ribuan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi berkumpul di kampus Universitas Bengkulu (Unib) dan Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB). Mereka menuntut agar Presiden Soeharto mundur.

Di Lampung, ribuan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi berkumpul di kampus Universitas Lampung (Unila) dan Universitas Muhammadiyah Lampung (UML). Mereka menuntut agar Presiden Soeharto mundur.

Di Surabaya, Jawa Timur, ribuan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi berkumpul di kampus Universitas Airlangga (Unair) dan Universitas Negeri Surabaya (UNESA). Mereka menuntut agar Presiden Soeharto mundur.

Di Malang, Jawa Timur, ribuan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi berkumpul di kampus Universitas Brawijaya (Unibraw) dan Universitas Muhammadiyah Malang (UMM). Mereka menuntut agar Presiden Soeharto mundur.

Di Denpasar, Bali, ribuan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi berkumpul di kampus Universitas Udayana (Unud) dan Universitas Warmadewa (Unwar). Mereka menuntut agar Presiden Soeharto mundur.

Di Mataram, Nusa Tenggara Barat, ribuan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi berkumpul di kampus Universitas Mataram (Unram) dan Universitas Nusa Tenggara Barat (UNTB). Mereka menuntut agar Presiden Soeharto mundur.

Di Kupang, Nusa Tenggara Timur, ribuan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi berkumpul di kampus Universitas Nusa Cendana (Undana). Mereka menuntut agar Presiden Soeharto mundur.

Di Samarinda, Kalimantan Timur, ribuan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi berkumpul di kampus Universitas Mulawarman (Unmul). Mereka menuntut agar Presiden Soeharto mundur.

Di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, ribuan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi berkumpul di kampus Universitas Lambung Mangkurat (Unlam). Mereka menuntut agar Presiden Soeharto mundur.

Di Pontianak, Kalimantan Barat, ribuan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi berkumpul di kampus Universitas Tanjungpura (Untan). Mereka menuntut agar Presiden Soeharto mundur.

Di Manado, Sulawesi Utara, ribuan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi berkumpul di kampus Universitas Sam Ratulangi (Unsrat). Mereka menuntut agar Presiden Soeharto mundur.

Di Palu, Sulawesi Tengah, ribuan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi berkumpul di kampus Universitas Tadulako (Untad). Mereka menuntut agar Presiden Soeharto mundur.

Di Kendari, Sulawesi Tenggara, ribuan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi berkumpul di kampus Universitas Haluoleo (Unhalu). Mereka menuntut agar Presiden Soeharto mundur.

Di Ambon, Maluku, ribuan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi berkumpul di kampus Universitas Pattimura (Unpatti). Mereka menuntut agar Presiden Soeharto mundur.

Di Jayapura, Irian Jaya, ribuan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi berkumpul di kampus Universitas Cenderawasih (Uncen). Mereka menuntut agar Presiden Soeharto mundur.

pustaka-indo.blogspot.com

Jakarta Seperti dalam Keadaan Perang

Jakarta, Kompas

Bertepatan dengan peringatan Hari Kebangkitan Nasional (Harkitnas) hari Rabu (20/5), Jakarta dilanda suasana mencekam. Antisipasi ABRI terhadap rencana demonstrasi massal di kawasan Monumen Nasional (Monas) dilakukan secara besar-besaran. Bahkan Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah Amien Rais menggambarkan suasana Ibu Kota Jakarta seperti sedang menghadapi perang besar.

Demonstrasi massa memperingati "Hari Kebangkitan Nasional", dengan sasaran mendesak dua hal, yaitu Presiden Soeharto mundur dan penyelenggaraan Pemilu dipercepat, akhirnya tidak terjadi. Sejak pukul 16.00 WIB, ribuan tentara dan polisi yang bersenjata lengkap telah mengepung kawasan Monas. Mereka juga menyebar di sejumlah titik di Jakarta Pusat.

Sejak pukul 16.00 WIB, ribuan tentara dan polisi yang bersenjata lengkap telah mengepung kawasan Monas. Mereka juga menyebar di sejumlah titik di Jakarta Pusat.

Sebagian besar masyarakat mengurungkan niatnya untuk datang ke kawasan Monas dan sekitarnya. Mereka memilih untuk tetap berada di rumah atau di kantor masing-masing. Akibatnya, jalan-jalan di sekitar kawasan Monas dan di sejumlah titik di Jakarta Pusat menjadi lengang. Bahkan, sejumlah pertokoan di kawasan Jalan Thamrin dan Jalan Sudirman juga tutup lebih awal dari biasanya

Kecuali Pasar Tradisional, Bisnis di Jakarta Berhenti

Jakarta, Kompas

Suasana kota Jakarta pada hari Rabu (20/5) sangat lengang dengan kegiatan bisnis praktis terhenti sama sekali. Istilah Jakarta sebagai kota yang tidak pernah "tidur" praktis hilang. Semua pertokoan, supermarket, restoran, perkantoran, pusat bisnis di sepanjang jalan protokol dan jalan kecil lainnya tutup.

Bahkan hanya sebagian kecil kan kantor tidak mau ambil risi-

kerusuhan yang lalu khawatir selalu buka. "Saya berani buka karena situasi di sekitar ini aman," katanya. Dia juga yakin, kios milik koperasi IIG tidak akan dijarah kalau terjadi kerusuhan.

Tentang sepinya pembeli, menurut para pedagang ini, tentu dipengaruhi oleh desas-desus kerusuhan tersebut. "Makanya

menjajakan sayur dan bahan pokok. Kegiatan ini belum sepenuhnya pulih, sebagian besar toko masih tutup. Keladian ini juga menggangu sektor angkutan (distribusi).

Banyak pengusaha angkutan baik untuk pemasokan bahan-bahan pokok maupun dari luar Jakarta sampai saat ini belum lancar, padahal stok sudah menipis dan permintaan semakin meningkat. Beras, ini ikan, minyak goreng dan gula adalah komoditas yang paling dicari pembeli.

Haji Rudi Saleh, pedagang ayam di Pasar Jatinegara mengungkapkan, tidak ada pasokan baru ayam dari Semarang. Padahal, biasanya ia menerima sekitar 400 ekor per harinya.

"Kemarin pengadan meninggal dua kali lipat. Banyak pembeli yang memborong ayam untuk persediaan, termasuk pembeli-pembeli eceran," katanya. Pada saat rumah pemberli, Haji Rudi menjual ayam kampung Rp 13.000 per kg, sebelumnya Rp 11.000 per kg. Ayam broiler dijual Rp 7.200 per kg, sebelumnya Rp 5.500 per kg.

Para pedagang daging di Jatinegara juga sempat resah, apalagi pasokan hewan dari Jawa Tengah dan Sumatera terganggu sementara pemotongan sudah pulih. Karena itu, mereka berharap, setelah aparat keamanan memburu distribusinya, sehingga para pengusaha angkutan mau segera mengoperasikan angkutannya. **(ee/osa)**

Tangerang Lengang, Pasukan ABRI Unjuk Kekuatan

Tangerang, Kompas

Senjang Rabu (20/5) situasi di Kotamadya Tangerang tampak lengang. Hampir semua toko-toko yang lapat dari amukan massa pekan lalu, masih tetap ditutup pemiliknya. Jalan-jalan juga sepi, karena sebiknya kendaraan pribadi dan umum angkutan melintas. Sementara di sejumlah persimpatan jalan, pasuka ABRI berjaga-jaga dengan senjata dan kendaraan lapis baja (panser).

Lengangnya situasi di setiap penjuru Tangerang, terlihat pula di dua kantor Pemda Kotamadya dan Kabupaten Tangerang. Sebagian besar pegawai Pemda tidak hadir. Ruangan-ruangan hanya terlihat sepi, hari ini," kata Mamo pedagang kaki sapi di pasar tradisional Jatinegara.

Abdul Hakim, pedagang daging di Pasar Jatinegara mengatakan, "Sangatnya rekan-re-

karena sebagian kecil pegawai negeri hadir.

Di Pemda Kotamadya Tangerang pada saat dilaksanakan peringatan Hari Kebangkitan Nasional, hanya 100 orang pegawai negeri yang hadir. Padahal jumlah seluruh pegawai negeri di lingkungan Sewilda Kotamadya Tangerang sekitar 700 orang.

Suasana sepi terlihat pula di hampir semua perkantoran instansi pemerintah. Di perkantoran Pemda Cikokol, hampir semua kantor tutup. Kantor-kantor swasta, seperti bank dan perusahaan juga menghentikan kegiatannya.

Pengamatan Kompas, kendati sebagian besar angkutan kota tidak beroperasi, tidak terjadi

pemumpukan massa di tepi jalan karena tidak terangkut kendaraan. Bahkan sebagian angkutan umum hanya sedikit yang mengantut penumpang.

"Hari ini sejak pagi tadi, hanya ada sedikit penumpang yang bisa saya angkut," kata seorang sopir R-03A, jurusan Serpong-Pasarsenen Tangerang, ketika melaju di Jalan Raya Serpong.

Di Jalan Raya Serpong penjagaan di sejumlah lokasi terlihat cukup ketat. Beberapa pasar tampak berjaga juga di Bumi Serpong Damai (BSD), Villa Melati Mas. Sejumlah pasar lainnya terlihat pula di Jalan Kisaman Tangerang dan pusat kota. **(mul)**

Petistiwa kerusuhan akhir minggu lalu sangat memperparah kegiatan ekonomi, terutama di sektor perdagangan modern (toko-toko dan supermarket) maupun tradisional yang

Hampir Seluruh Kota Sepi dan Mencekam

Jakarta, Kompas

Hampir seluruh kota di Indonesia, sepanjang Rabu (20/5) kemarin sepi dan mencekam. Keadaan tersebut muncul di perkantoran, sekolah, pasar perbelanjaan, pasar tradisional, maupun pusat pusat bisnis utama lainnya. Selain itu, transportasi kota juga lumpuh yang tidak terkecuali. Kantor-kantor cabang perusahaan Multi Nasional, bahkan kantor pemerintah juga ikut melaksanakan apa saja lembaga masyarakat Hari Kebangkitan Nasional 1998.

Sejak dari matahari itu terbit, matahari yang bersinarnya itu bersembunyi dibalik awan-awan tebal, pusat perbelanjaan dan pasar-pasar, seperti terjadi di Ibu Kota Jakarta, selama dua hari berturut-turut pekan lalu.

Menurut laporan wartawan Kompas di 16 kota baik di Ibu Kota propinsi maupun kabupaten/kotamadya, dan terbatas juga di kota-kota kecamatan, seperti di Muntilan (Jateng) Tanggerang (Jabar) dan Cir-

dimana kerusuhan dan penjarahan serta, bentuknya, sudah mencapai beberapa hari sebelumnya. Untuk itu masyarakat khawatir dan di rumah. Sedang yang tinggal di kompleks perumahan, membunyi keluarga mereka ke hotel terdekat.

Suasana mencekam bukan hanya di pusat kota, tetapi juga di pusat-pusat kecamatan di pinggir kota. Ada kemalasan, bahwa pasar pasar di pusat kota, akan menimbul di daerah pinggiran.

Di pasar pasar tradisional juga tampak sepi. Banyak pedagang yang terkenah korban menunggu pembeli. Pasar Kopostan, yang merupakan pasar induk Surabaya, juga tampak sepi. Pada hari-hari biasa, arus pengangkut sayur tampak ribuk mengantarkan barang dagangannya.

Bank bank swasta sebagian besar tutup. Hanya Bank Lippo dan Bank Nasional di Jl. Raya Dermo yang tampak beroperasi. Namun, kedua bank ini pun

Kondisi sejarah merupakan ibukota Bandung dalam rangka pengendalian massa Sejak Senin (18/5) Lapangan Gasibu, situasi kota Bandung secara umum tetap mencekam. Sejumlah di pusat-pusat berbelanja seperti pasar hari hampir kosong total dan lengang, seperti lapangan Gasibu dan Jalan raya Lembang.

Kecuali pasar pasar modern, toko-toko dan pasar tradisional seperti Kosambi, Andir, Ujung Berung, Cicadas dan lainnya tutup. Kondisi demikian juga pada pada hampir semua kantor-kantor pemerintah dan swasta.

Kapolwiltabes Bandung Kolonel (Pol) Erwin Mappaseng dan Dandim 0618/BS Letkol (Inf) Asbar mengatakan, masing-masing aparat dan terkendali. Karena itu, para petinggi Kodim 0618/BS dan Polwiltabes Bandung, Asbar kita-kira tidak akan terjadi kerusuhan seperti

terjaga. Namun, angkutan umum tidak angkutan maupun angkutan tampak tidak beroperasi.

Jika boleh terjadinya kerusuhan dan penjarahan, juga merambah ke Kota Cirebon sejauh yang kita tahu tentang dan sebagian besar toko-toko serta pusat perbelanjaan tutup.

Perjalanan sangat kita terlihat di beberapa kota jalan utama untuk menuju kota Cirebon dari arah Jakarta dan Tegal, juga Tengah. Sehingga kemungkinan penghalang-dari kasus berdari, perapa juga bertinggi jangan menggunakan senjata otomatis di samping peralatan pengendalian. [illegible]

Menko Pangkam DOI/Menteri Negara TNI Syahrir MS mengimbau kerusuhan, seharusnya perindustrian di Kota Denpasar tidak terjadi. Pasar pasar tradisional juga sebagian besar tidak melakukan aktivitas. Bahkan, Ekspedisi ke dari Denpasar juga tutup.

Polisi Resor setempat Ba-

pustakaindo.blogspot.com

21

jika mungkin, hari ini, pada hari lahir kematian kau ini, aku tidak akan bicara perihal kau lagi dan hanya bicara perihal aku yang kau tinggalkan dengan masalah yang tidak mau berhenti memanjang, bercabang-cabang, berlubang-lubang, yang kadang-kadang aku bayangkan seperti ular paling panjang atau jalan-jalan atau perjalanan yang tidak pernah menemukan ujung atau kelelahan sambil mencurigai kau sebetulnya mati bunuh diri seusai mencuri nama aku dan seluruh persediaan nama untuk masa di depan aku

hari ini aku yang tanpa nama berjalan terkatung-katung di antara jutaan aku lain yang juga tanpa nama membawa cinta yang marah dan pisau ke mana-mana

sambil memikirkan semua rencana yang pernah kau katakan, semua janji yang pernah kau sumpahkan, semua cita-cita yang pernah kau ucapkan. semua. yang masih rencana, yang masih janji, yang masih cita-cita

sambil mengenang perpisahan aku dan kau, saat napas lepas dari tubuh kau dan masuk memenuhi tubuh aku

sambil mencari waktu yang tepat untuk merasakan bagaimana pisau melepas napas kau dari tubuh aku

jika mungkin

pustaka-indo.blogspot.com

Jakarta Sosial "Lengser Keprabon"

BJ Habibie Minta Dukungan Rakyat

Amien Rais Beri Kesempatan 6 – 12 Bulan

Soeharto Mendengar Aspirasi Masyarakat

Mundurnya Soeharto Timbulkan Pro-Kontra

pustaka-indo.blogspot.com

Komite Reformasi Diumumkan Hari Ini

Jakarta, Kompas

Hari Kamis (21/5) pagi, di Sekretariat Negara, pemerintah secara resmi akan mengumumkan susunan awal Komite Reformasi yang dibentuk oleh Presiden Soeharto. Untuk selanjutnya, Komite ini ... pemerintahan ... gabungan cara menjabarkan dan mengoperasionalkan kriteria tadi. Ini yang sedang dikerjakan. Saya belum bisa menyebutkan," ujarnya.

Karena itu, menteri juga belum bisa menyebutkan jumlah anggota ... Komite Reformasi. Menurut dia, ... kriteria anggota Komite Reformasi, Menneneg tidak memberikan jawaban pasti. Ia menegaskan, merobahan RUU Partai merupakan salah satu tugas pertama Komite Reformasi. Karena itu, jadwal pasti pelaksanaan pemilihan umum (pemilu) baru bisa ... pemerintahan ... pemerintah ... mengumumkan pembentukan Komite Reformasi. Saadillah menegaskan, "Nanti kita lihatlah."

Tentang waktu pelaksanaan pemilu yang seperti-separapa, ... Pokoknya seperti-separapa, satu jam. Alhamdulillah, kalau ngerti dua jam, kalau ngerti ... ya seperti-separapa," kasarnya tersenyum.

Selamat Datang Pemerintahan Baru

* 11 Menteri Ekuin Mundur

Jakarta, Kompas

...

Gerakan Reformasi Masuki Masa Krusial

Surabaya, Kompas

Gerakan reformasi kini memasuki masa krusial, menyusul mundurnya Soeharto sebagai Presiden. Ikatan gerakan bisa terlanggar, karena masyarakat kondisi mendua. Kepentingan baik untuk mempolitisasi kemasalat, ekstrim supremasi kelompok. Untuk itu para tokoh harus mengambil langkah yang strategis untuk memelihara moral gerakan karena masalah reformasi yang lain belum tercapai. Dengan demikian, reformasi itu tidak dapat ... mulus.

Demikian beberapa tanggapan ... Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) Muhadjir Effendy MAP, pengasuh Pondok Pesantren Roudhatul Thalibin Rembang KH Cholil Bisri, dan staf pengajar Fisip Unair Dr Daniel Sparringga, Minggu (21/5) ... Selasa (21/5).

Muhadjir melihat, dalam gerakan reformasi ini muncul beberapa kecenderungan yang ... kan, perangkan gerakan ... perangkan kepentingan. Dengan munculnya ekstrim, dan konflik ini maka ikatan gerakan reformasi yang ... menjadi melenggar. Untuk itu, setiap pelaku gerakan harus mempunyai ... yang mereka perjuangkan baru tahap awal. Masih banyak pekerjaan yang harus dikerjakan.

Hal senada ... KH Cholil Bisri, Mustasar ... anggota MPR dari fraksi ... mengatakan, reformasi harus dilanjutkan karena belum ... kan. Tetapi, ... reformasi ini ... rang ini ... yang ... saja ...

Menurut dia, ... rajukan ... tokohnya. Yang ... maju, ... sehingga ... lah ... kan ... kan ... kan

(Sambungan dari halaman 1)

mengakhiri pertentangan-pertentangan yang ada di antara kita agar waktu yang sangat terbatas ini dapat dipergunakan secara efektif dalam rangka menyelesaikan krisis ekonomi kita. Atas dasar pemahaman saya yang mendalam terhadap aspirasi tersebut, dan terdorong oleh keyakinan bahwa reformasi perlu dilaksanakan secara tertib, damai

Mahasiswa Tetap pada Tuntutannya

Jakarta, Kompas

Walaupun berhentinya Soeharto sebagai Presiden RI disambut gembira seluruh mahasiswa demonstran di Gedung DPR/MPR, namun mereka tetap meminta dilaksanakannya Sidang Istimewa MPR untuk meminta pertanggungjawaban dan pencabutan mandat Soeharto sebagai presiden.

Sejak malam hari para demonstran umumnya sudah mengetahui rencana roundumya Soeharto sebagai Presiden RI. Walaupun begitu, pengumuman Soeharto berhenti sebagai presiden tetap disambut dengan suka cita.

Langkah Soeharto menyerahkan kekuasaannya kepada Habibie mendapat tanggapan yang cukup keras dari mahasiswa. Di panggung, para orator umumnya menegaskan mereka tetap meminta pemerintahan dan kabinet yang baru, yang bebas dari unsur lama. Suasana demonstrasi sama sekali tidak berubah dibandingkan sebelum Soeharto mundur. Bahkan sekarang para mahasiswa tampak lebih leluasa dalam menjaga keamanan, termasuk saring bendapa kasar terhadap para wartawan yang meliput kegiatan mereka.

Di tengah suasana kegembiraan Soeharto berhenti sebagai presiden, di antara mahasiswa ada dua perdapat mengenai penyerahan kekuasaan kepada BJ Habibie. Satu delegasi mahasiswa yang mengadakan jumpa pers di Ruang Wartawan DPR, sekitar pukul 13.30 yang menyatakan mewakili 34 perguruan tinggi se-Indonesia menganggap sikap mereka memilih pengalihan kekuasaan dari Soeharto kepada BJ Habibie. "Karena tidak sesuai dengan aspirasi dan keberadaan masyarakat," kata Sarbini, seorang mahasiswa yang membacakan pernyataannya.

Mereka juga mendesak MPR untuk mengadakan Sidang Istimewa guna meminta pertanggungjawaban Presiden dan mencabut mandat yang telah diberikan kepada Soeharto. "Kami meminta kepada rakyat Indonesia untuk tetap tenang, dan mahasiswa bersama rakyat untuk tetap konsisten memperjuangkan reformasi total.

Tidak pecah

Kelompok mahasiswa lainnya yang menamakan diri Komite Mahasiswa untuk Reformasi (Kamar) sekitar pukul 14.00 kemarin mendatangi kantor Sekretariat Negara di Jalan Veteran, Jakarta Pusat. Mereka meminta agar Sudharmono, Wakil Presiden, Ketua Golkar, Moerdiono, Mensesneg, Harmoko, Ketua MPR/DPR, Try Sutrisno, Panglima ABRI, Jenderal Soedomo, Ketua Kopkamtib, Sudomo, Menko Polkam, Soepardjo Rustam, Gubernur DKI Jakarta, Wiyogo Atmodarminto, Sarwono Kusumaatmadja, Menteri Pertambangan dan Energi, Ginandjar Kartasasmita, Menteri Penerangan, Harmoko, Menteri Sekretaris Negara, Moerdiono, Menteri Dalam Negeri, Yogie S. Memed, Menteri Keuangan, Mar'ie Muhammad, Menteri Perdagangan, Arifin M. Siregar, Menteri Perindustrian, Hartarto, Menteri Pertanian, Soedarsono Hadisapoetro, Menteri Kehakiman, Ismail Saleh, Menteri Sosial, Ny. Sapardjo, Menteri Perhubungan, Azwar Anas, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Fuad Hassan, Menteri Agama, Tarmizi Taher, Menteri Kehutanan, Soedjarwo, Menteri Pekerjaan Umum, Rachmadi Bambang Sumadhijo, Menteri Perumahan Rakyat, Cosmas Batubara, Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Sarwono Kusumaatmadja, Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup, Sap

Reformasi Fantastis di Teng

Seniman Dukung Pak Harto Turun

Jakarta, Kompas

Aksi damai ratusan seniman di halaman Taman Ismail Marzuki Jakarta, Rabu (20/5) mendukung tuntutannya Presiden Soeharto seperti telah dituntut banyak pihak.

Pada acara yang digelar menjelang tengah hari itu juga dicanangkan pasal kesejahteraan, agar platform yang dipasang untuk mimbar bicara tidak dibongkar sampai Presiden Soeharto turun. Selain dibacakan tuntutan seniman dan budayawan oleh aktor Ukrasagara, pada mimbar bebas juga dibacakan "Memorandum Cikini" oleh sutradara Garin Nugroho.

Tuntutan lainnya adalah pengheentian pelembagaan kebijakan dengan politik bahasa yang memonopoli pemaknaan sehingga rakyat kehilangan bahasa untuk mengekspresikan kebenaran.

Tampak hadir di tengah kerumunan antara lain Aspar Paturusi, Rendra, Slamet Raharjo, N Riantiarno, Syahrasyra, Otto Sidharta, Adi Kurdi, Slamet Sukirnanto, Emha C Noer, Mudji Sutrisno, Dindon, Ayu Utami, dan Lukhos Widar. Budayawan Mochtar Lubis yang direncanakan hadir berhalangan. Kata Ukrasagara kepada hadirin, "Tapi dia titip salam dan mendukung Soeharto turun."

Pemusik Sawung Jabo turut memeriahkan acara dengan lagunya *Bongkar*. Penyair Taufik Ismail yang muncul setelah acara berlangsung dihadiat membaca puisi.

Penyair angkatan 66 ini membacakan sajaknya Pulsi 12 Mei 1998 untuk mengenang mahasiswa yang gugur dalam insiden Universitas Trisakti Jakarta "...mestinya kalian jadi insinyur dan ekonom abad 21, tapi malaikat telah mencatat indeks prestasi tertinggi kalian di Trisakti hahkan di seluruh negeri."

Penyair Rendra mengutip sajak Iamanya Kesadaran adalah matahari, kesabaran adalah bumi, perjuangan adalah pelaksanaan kata-kata. Ia kembali menegaskan bahwa ABRI adalah bhayangkara negara, bukan bhayangkara sekelompok kepentingan.

Menjawab pertanyaan khalayak, Rendra mengemukakan pentingnya juga dipikirkan langkah-langkah setelah Presiden Soeharto turun, yakni kebebasan ekspresi dalam lapangan kesenian yang telah dipilih dan ditetapkan.

Aktor Amien Kamil dari kelompok Teater Sookar Madjoe membacakan puisi *...di negeri Alunanwas atau di dalam lakon wayang di negeri wayang, tidak ada seorang tiran sambil isap cerutu Havana, berkata tentang kebenaran. Ia masih berkelit, sembunyi di balik tembok retorika kata-kata, memberankan kebohongan dengan senyum draku-la haus darah, segala yang tidak mungkin menjadi mungkin...*

Aksi di sela makan dan minum dari dana yang terkumpul secara spontan di halangan mereka sendiri, Rp 670.750. Sebagian dari dana di sekitar Taman Ismail Marzuki, Jalan Cikini Raya, Jakarta Pusat, juga hadir di Jalan dengan daster. Muncul juga bocah-bocah, sambil bermain-main naik troli.

Mereka turut menyanyi begitu terdengar nyanyian di pengujung oleh pembaca puisi Jose Rizal Manua dari pelesetan melodi lagu anak *Dondong Opo Salak*; hutan punya anu, jembatan punya anu, Jalan punya anu, anu punya anu ...gunung, lembah, bukit, pulau, kapal, hotel, dan juga pabrik punya anu... dst.

Seniman dari berbagai kalangan ini pertama kali berkumpul di Taman Ismail Marzuki pada 12 Mei 1998 setelah peristiwa penembakan mahasiswa Trisakti. Mereka berkumpul dalam suasana berkabung. Mereka berkumpul dalam suasana berkabung. Mereka berkumpul dalam suasana berkabung.

Soeharto T
Beri Pertangg

. Kompas

an Presiden RI Soeharto enjabat lebih dari 31 tarus tetap memberikan ggungjawaban di depan Istimewa MPR secara a gamblang dan transpaar dapat dinilai oleh maasat luas di seluruh Tanah sesuai dengan pasal 4 (d) Tap No I/MPR/1983. Soeharto lsa mengundurkan diri sepihak tanpa dikuti dengan pertanggungjawaban kepada MPR.

emikian bunyi pernyataan p YLBHI, LBH Jakarta, P, CPSM dan Kontras yang rima Kompas di Jakarta, nis (21/5). "MPR/DPR harus lihat pelanggaran-pelanggan ini dimana proses suksesi stana Negara itu tanpa mea mekanisme sidang MPR nnya ini tidak memiliki

mempunyai tugas meminta pertanggungjawaban Presiden/ Mandataris mengenai pelaksanaan garis-garis besar dari pada haluan negara dan menilai pertanggungjawaban tersebut. Dalam butir (e) disebutkan, Meneabut mandat dan memberhentikan Presiden dalam masa jabatannya apabila Presiden/ Mandataris sungguh-sungguh melanggar garis-garis besar dari pada haluan negara dan /atau Undang-Undang Dasar.

Hal senada juga dikemukakan Direktur Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Surabaya Indro Sugianto yang mengingatkan, pengawasan Panglima ABRI Jenderal TNI Wiranto bahwa ABRI akan menjaga keselamatan dan kehormatan mantan Presiden beserta keluarganya, bukan berarti ada perlakuan khusus dalam aspek hukum.

"Pak Harto sudah menjadi

arsip-indo.blogspot.com

ah Sejuta Rakyat Yogyakarta

terhadap maha-
st reformasi be-

para mahasiswa
aksinya selalu
kan long march
gyakarta untuk
Namun kehen-
terhambat oleh
an yang khawa-
nan masyarakat.
rmintaan resmi
ttvis mahasiswa
juga kalau
tuk menghe
lalu. HB X
ri untuk m
atatan aksi
damat. Ia m
mlah peng
gi, tokoh ma
saja agara
meyakinkan
edi pelopor
d.
dan mahas
akan HB X
Ot berbagai
k beberapa
asing span
er besar Yo
Kota Kerusu

a berdoa ke

Tuhan, semoga menurunkan pasukan keamanan surgawi, untuk menjadikan aksi benar-benar damai tanpa kekerasan dan kerusuhan, tanpa aksi merusak di toko-toko," ... itu terlaksana-terlaksana ... aksi setiap saat sambil ... dengan tangan dan ... barisan dengan rentangan tali rafia menghambat perusuh masuk ke barisan.

***

di situasi semua orang harus tetap waspada.

Aksi di Pagelaran berjalan sangat khidmat. Ketika dituntaskan oleh Persaudaraan Umat Beriman Yogyakarta yang terdiri dari tokoh dari berbagai agama dan kepercayaan. Di sisi lain, gerakan reformasi Yogya kemarin seyogyanya juga perlu bagi rakyat yang selama ini dibungkam. Lihat saja seorang tukang becak dan ... perang Sosial ... dato penjual bakso ... kan untuk ... yatnya". ... panjang ... nesia-Suprapto ... ya, penari ... musik Kotak ... KSP, kelompok ... Bantuk, dan ... muda yang ... batan dan ... mendorong ...

Dua Pertiga Pasukan Ditarik ke Kantung-kantung Wilayah

Jakarta, Kompas

Dua pertiga pasukan keamanan yang ditugaskan untuk mengawal stabilitas di Jakarta dan sekitarnya tidak lagi ditempatkan secara mencolok di tengah-tengah ruas jalan atau jalan-jalan protokol, melainkan ditarik ke kantung-kantung wilayah di sekitarnya. Sedang jumlah kekuatan yang berjaga di garis depan hanya sepertiga dari seluruh kekuatan yang diturunkan di Jakarta.

Saat ini pasukan keamanan yang ditugaskan hanya mencapai 40.000 personel, dari biasa di bawah kendali komando Pangdam Jaya selaku Pangkoops (Pangkoops Komando Operasi Jaya Kekuatan itu merupakan separuh dari seluruh jumlah kekuatan yang ada di wilayah Garnisun Jakarta yang berjumlah 78.000 personel. Sisa kekuatan itu di bawah kendali Pangdam Jaya.

"Memang pasukan yang ditempatkan di jalan-jalan itu kami siagakan di kantung-kantung wilayah di dekatnya. Yang kami kedepankan hanya seperti kekuatan yang memba yang berjaga-jaga di jalan, ... saja. Tetapi pasukan yang di-siagakan di belakang atau di kantung-kantung itu tetap siap melakukan operasi di wilayah masing-masing," kata Kapolda Penanggung Kodam (Kopendam) Jaya Letkol Inf (CI) Noch ... kepada Kompas, hari Kamis (27/3).

Kantung-kantung yang dimaksud adalah tempat-tempat yang berada di sekitar penjagaan pasukan tersebutnya, yakni berupa gedung-gedung atau tempat yang sudah ditentukan. Penentuan Kompas, hari Kamis, sebagian besar jalan-jalan yang dikuasai pasukan ... kendaraan tampak sebagian sebelumnya, sudah tidak terlalu mencolok. Hanya di beberapa ruas jalan, tentunya di kawasan Monas, pasukan masih berjaga-jaga dengan kelat-kelat masih di kelokade. Sedangkan di jembatan Semanggi dan sepanjang Jalan Jenderal Sudirman, di MH Thamrin, kawasan Pasarbenen, pasukan masih terlihat berjaga-jaga walau tak terlihat tidak kelat.

Penempatan pasukan itu dimaksudkan agar tidak terlalu terlihat mencolok oleh masyarakat. "Kami harapkan masyarakat tidak panik dan tidak takut, maksudnya kami ingin menghindarkan situasi tersebut, agar tidak terlalu mencolok," katanya ... ia berharap ... terlihat ...

Hanya ditempatkan

Meski begitu, baik komposisi maupun formasi tersebut dikatakan ... sewaktu-waktu ... "Komposisi dan formasi pasukan tetap, tidak berubah, jadi tidak ada penarikan pasukan," katanya ... menyebutkan ... yang disiapkan ke kantung-kantung.

Sebelumnya Pangdam Kodam (Pangdam) Jaya Mayjen TNI Sjafrie Sjamsoeddin mengatakan, penempatan pasukan itu ... untuk ... (Sidik) ... pasukan ... tidak ... mengambil risiko apa-apa ... dalam ... menjaga ... keamanan ... "Kita ... kalau ...

Sjafrie juga mengatakan, perubahan dan penempatan pasukan yang sangat mencolok dari ... ditujukan untuk ... masyarakat ... Akan tetapi, dalam ... mengantisipasi ... yang akan ... kepentingan ... Untuk itu, ... bertindak ... aktivitasnya.

"Tidak seharusnya kami melakukan ... tindakan preventif untuk ... hal-hal yang dapat ... Mencegah itu lebih ... daripada ... Sjafrie, Rabu ...

Adapun penempatan pasukan itu dilakukan secara merata di seluruh wilayah, termasuk di ... vital ekonomi, pemerintahan, fasilitas umum ... gunanya, dan sebagainya. Di masing-masing wilayah ditempatkan sekitar 15 ... (Bantuan Setingkat Kompi). Sedangkan jumlah total kendaraan tempur yang ... sebanyak 90 unit. (ind)

pustaka-indo.blogspot.com

Tentang Penulis

M Aan Mansyur lahir di Bone, Sulawesi Selatan. Bekerja sebagai relawan di Komunitas Ininnawa dan pustakawan di Katakerja, di Makassar. Ia juga menulis prosa dan esai. Buku-bukunya yang sudah terbit antara lain kumpulan cerita pendek *Kukila* (2012), kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* (2015), *Tidak Ada New York Hari Ini* dan *There Is No New York Today* (2016). Karya-karyanya juga bisa ditemui di berbagai media dan buku antologi.

Tentang Penata Letak

Muhammad Taufiq, atau yang lebih dikenal dengan nama **Emte**, dalam kesehariannya berprofesi sebagai ilustrator dan desainer grafis. Telah membuat ilustrasi sampul dan tata letak banyak buku, majalah, serta media cetak lainnya. Aktif terlibat dalam berbagai proyek komersil dan kesenian, baik secara kolektif maupun personal. Pameran tunggalnya pada 2014 di platform3 Bandung berjudul *Soft Violence*, pada 2015 di Edwin's Gallery Jakarta berjudul *Melihat Api Bekerja*, yang merupakan karya kolaboratif dengan buku puisi berjudul sama. Pameran kolektif antara lain *Pameran Ruang Tunggu* (2016) di Edwin's Gallery Jakarta dan *for a keepsake... keep me* di Goethe Haus Jakarta. Tahun 2016 juga berkarya dalam Festival Mural untuk Ruang Publik Terpadu Ramah Anak di Jakarta.

pustaka-indo.blogspot.com

Tentang Penyunting

Irfan Ramli lahir dan dibesarkan di Ambon. Memulai kerja penulisan dengan mengerjakan naskah pertunjukan panggung. Tahun 2014 menulis naskah film *Cahaya Dari Timur: Beta Maluku* yang menjadi Film Terbaik Festival Film Indonesia dan Film Terbaik Pilihan Majalah Tempo pada tahun yang sama. Pada 2016 menulis naskah film *Surat Dari Praha* yang menjadi Film Terbaik Usmar Ismail Award pada tahun yang sama. Menulis naskah film dokumenter *Banda: The Dark Forgotten Trail* dan *Filosofi Kopi: Ben & Jody* yang baru akan dirilis. Saat ini berdomisili di Jakarta Timur bersama beberapa ekor kucing kampung dan buku-buku.

Bhagavad Sambadha lahir dan besar di Jakarta. Waktu kecil bercita-cita jadi masinis. Tukang foto keliling. Suka minum jamu.

pustaka-indo.blogspot.com

pustaka-indo.blogspot.com

pustaka-indo.blogspot.com

pustaka-indo.blogspot.com

Suatu hari kelak, sebelum salah satu di antara aku dan kau tersangkut maut, pada hari ulang tahun kau, ketika tidak ada pekerjaan kantor yang melarang kau cuti, aku akan mengajak kau menjadi tua renta, kemudian mengajak kau kembali menjadi anak-anak.

Penerbit
PT Gramedia Pustaka Utama
Kompas Gramedia Building
Blok I, Lantai 5
Jl. Palmerah Barat 29-37
Jakarta 10270
www.gpu.id
www.gramedia.com

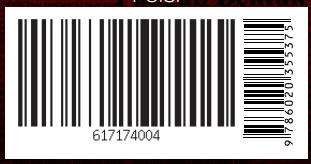

PUISI

617174004